

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM
MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL PESERTA DIDIK
DI MADRASAH TSANAWIYAH SUNAN AMPEL KAMALKUNING
KREJENGAN KABUPATEN PROBOLINGGO
TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
SINDI MUSDALIFAH
NIM: T20193001

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM
MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL PESERTA DIDIK
DI MADRASAH TSANAWIYAH SUNAN AMPEL KAMALKUNING
KREJENGAN KABUPATEN PROBOLINGGO
TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

SINDI MUSDALIFAH
NIM : T20193001

Disetujui Pembimbing
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Drs. H. Imam Syafi'i, M.Pd.I.
NIP. 196305061987031002

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM
MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL PESERTA DIDIK
DI MADRASAH TSANAWIYAH SUNAN AMPEL KAMALKUNING
KREJENGAN KABUPATEN PROBOLINGGO
TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Kamis
Tanggal : 20 Juni 2024

Tim Penguji

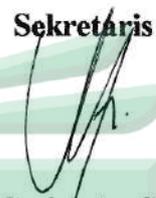
Ketua



Fiqri Mafar, M.IP.

NIP. 19407292019031004

Sekretaris



Ulfa Dina Novianda, S.SOs.I., M.Pd

NIP. 198308112023212019

Anggota

1. Dr. Gunawan, S.Pd.I., M.Pd.I.

2. Drs. H. Imam Syafi'i, M. Pd.I.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.

NIP. 197304242000031005

MOTTO

فَاِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

“Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”. (QS. Al-Insyirah 94: Ayat 7)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 901.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil Aalamin, sujud syukur kepada Allah SWT. Atas segala karunia yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Halaman persembahan ini juga saya tunjukkan pada keluarga saya sebagai ungkapan terimakasih karena telah mendoakan dan mendukung saya selama perjuangan menempuh pendidikan.

1. Yang pertama saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, Bapak Moh. Mesla dan Ibu Halimatus Syakdiyah yang saya cintai. Cinta, doa, dan dukungan yang kalian berikan telah menjadi pendorong kuat di setiap langkah perjalan ini. Semua jerih payah dan pengorbanan kalian telah memberikan inspirasi yang luar biasa dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih atas segala kasih dan sayang serta doa yang tak pernah henti diucapkan untuk kesuksesan dan kebahagiaan anak-anak kalian. Tak ada sedikitpun yang dapat anakmu balas, kecuali doa untuk memohon kebahagiaan didunia serta di akhirat kelak. Amiin
2. Yang kedua saya persembahkan kepada Kakak, dan Adik tercinta yang sedang menimba ilmu di pondok pesantren. Kalian adalah sumber inspirasi dan kekuatan dalam setiap langkahku. Semoga keberkahan dan kebaikan selalu menyertai di setiap langkah. Amiin

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil Aalamiin, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan keimanan, rahmat, petunjuk, kemudahan, nikmat kesehatan serta kesempatan, dan tidak lupa penulis junjungkan Sholawat serta salam kepada kehadiran Nabi Muhammad SAW. Atas berkat rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Kabupaten Probolinggo Tahun Ajaran 2023/2024".

Penelitian Skripsi yang dapat penulis selesaikan ini membutuhkan berbagai bantuan baik material, waktu, maupun moril dari berbagai pihak yang telah dengan ikhlas memberikan hal tersebut. Dengan segala keterbatasan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya sekaligus permohonan maaf jika dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, melalui tulisan ini saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah meluangkan waktunya dalam menyetujui hasil skripsi yang telah di selesaikan.

3. Bapak Dr. Nuruddin M. Pd. I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan persetujuan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Dr. Ahmad Royani, S. Pd.I., M. Pd.I Selaku koordinator program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan UIN KHAS Jember.
5. Prof. Dr. H. Suhadi Siswanto, M. Pd. Selaku dosen pembimbing akademik. Yang telah membimbing dengan sabar dan memberikan masukan serta arahan akademik juga arahan judul skripsi.
6. Drs. H. Imam Syafi'i, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar membimbing hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
7. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember.
8. Luthvi Ansori S.H, S.Pd. Selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Kabupaten Probolinggo yang telah menerima serta memberikan fasilitas dalam penelitian skripsi ini.
9. Teman-teman saya yang nama-namanya tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan dan waktu yang diberikan untuk membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini hingga ujian Skripsi (Sidang).

Penulis memohon kepada Allah SWT atas segala bantuan, bimbingan dan dorongan dari semua pihak, kiranya mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Jazakumullahu Khair. Aamiinn YaaRabbal Aalamiin.

Jember, 20 Juni 2024

Penulis

SINDI MUSDALIFAH
NIM. T20193001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Sindi Musdalifah, 2023: *Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Kabupaten Probolinggo Tahun Ajaran 2023-2024.*

Kata kunci : Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka, Kecerdasan Emosional.

Lembaga pendidikan pasti memiliki kegiatan yang membantu pembentukan karakter peserta didik salah satunya kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Ekstrakurikuler pramuka merupakan salah satu kegiatan di luar jam pelajaran sekolah yang memiliki beberapa fungsi, diantaranya untuk membantu membentuk atau meningkatkan kecerdasan emosional para peserta didik.

Fokus penelitian ini adalah Bagaimana Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Pengawasan Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Kabupaten Probolinggo.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan manajemen ekstrakurikuler pramuka, mengetahui proses pengorganisasian manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik, apa saja pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik, serta mendeskripsikan pengawasan manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik.

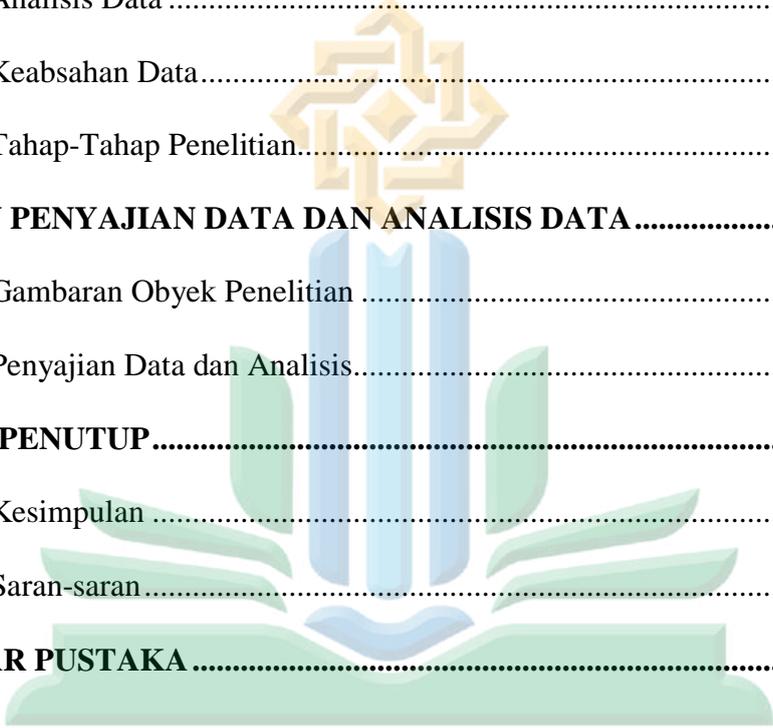
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman dan Saldana dengan melakukan: Kondensasi data, Penyajian data, kesimpulan, penarikan data/verifikasi. Metode keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini adalah Perencanaan Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik di Madrasah terlaksana dengan melibatkan kepala sekolah, kesiswaan, guru, Pembina pramuka dalam merumuskan tujuan yang membentuk visi dan misi, serta rapat koordinasi, dan penentuan jadwal ekstrakurikuler pramuka. Pengorganisasian Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka di madrasah dilaksanakan dengan membagi tugas kepada seluruh anggota pramuka. Pelaksanaan Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka di madrasah dilaksanakan setiap hari sabtu dengan pemberian materi kepramukaan dengan praktik. Pengawasan Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka di madrasah dilakukan langsung dengan memantau kegiatan pramuka pada setiap latihan kegiatan pramuka berlangsung, dan yang mengawasi jalannya kegiatan adalah pembina ekstrakurikuler pramuka dan kepala sekolah dalam waktu tertentu. dan akan melakukan evaluasi untuk mengetahui tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	22
BAB III METODE PENELITIAN	52

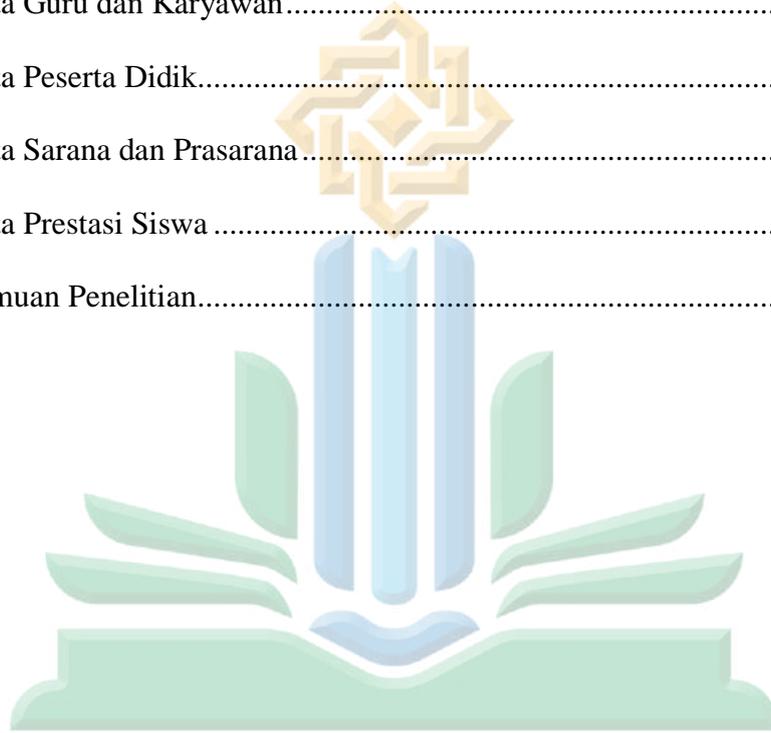
A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan	52
B. Lokasi penelitian	53
C. Subyek Penelitian.....	53
D. Teknik pengumpulan data.....	54
E. Analisis Data	57
F. Keabsahan Data.....	60
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	61
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	64
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	64
B. Penyajian Data dan Analisis.....	69
BAB V PENUTUP.....	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran-saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	107



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal
2.1 Persamaan dan Perbedaan kajian peneliti	15
4. 1 Data Guru dan Karyawan.....	67
4. 2 Data Peserta Didik.....	67
4. 3 Data Sarana dan Prasarana.....	68
4. 4 Data Prestasi Siswa	69
4. 5 Temuan Penelitian.....	94



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 4.1 Perumusan tujuan.....	73
Gambar 4.2 Rapat koordinasi	75
Gambar 4.3 Latihan tata upacara.....	77
Gambar 4.4 Struktur organisasi pramuka.....	83
Gambar 4.5 Proses pengorganisasian	83
Gambar 4.6 pemberian materi pokok	88
Gambar 4.7 Latihan tali temali	88
Gambar 4.8 Proses pengawasan	92



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matriks Penelitian
3. Pedoman Penelitian
4. Instrumen Observasi
5. Instrumen Wawancara
6. Instrument Dokumentasi
7. Instrumen Hasil Wawancara
8. Instrumen Hasil Observasi
9. Instrumen Hasil Dokumentasi
10. Dokumentasi
11. Jadwal Kegiatan Penelitian
12. Surat Izin Penelitian
13. Surat Selesai Penelitian
14. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu tahap/proses yang memiliki peran penting dalam kehidupan. Hal ini dikarenakan ketika manusia telah dilahirkan dapat menjadi utuh esensinya dan memberikan kebermanfaatan apabila memperoleh pendidikan. Posisi pendidikan disini merupakan bekal untuk membentuk kualitas pribadi yang religious, cerdas, disiplin serta bertanggung jawab terhadap pribadinya sendiri, agama, bangsa, kehidupan sosial dan juga agama. Usaha pemberian pendidikan dimulai dari memberikan materi berupa pelajaran yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan, pendidikan karakter melalui berbagai macam kegiatan sekolah yang dapat mengembangkan bakat dan membentuk karakter peserta didik merupakan kegiatan yang dilakukan termasuk sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Pendidikan adalah suatu aspek yang dapat dikatakan tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia. Disisi lain, pendidikan juga dipandang sebagai salah satu aspek yang digunakan sebagai alat untuk membentuk generasi dimasa yang akan datang. Pendidikan secara sadar dan terencana berorientasi untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Orientasi pendidikan disini selain mengembangkan pengetahuan peserta didik, juga berorientasi pada pembentukan kepribadian, sikap, serta aspek sosial dan emosional disamping keterampilan-keterampilan lainnya. Sekolah, sebagai lembaga pendidikan tidak hanya bertanggung jawab memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan tetapi juga memberikan fasilitas bimbingan dan bantuan terhadap anak-anak yang bermasalah, baik dalam ruang lingkup pembelajar, sosial dan emosional. sehingga dapat menciptakan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik secara optimal sesuai dengan potensinya masing-masing.

Dunia pendidikan tak terlepas dengan terjadinya problematika, yang mana disebabkan oleh rendahnya tingkat kecerdasan emosional peserta didik. Bentuk dari rendahnya tingkat kecerdasan emosional peserta didik yakni berupa ketidakpercayaan diri, sikap pemalu, pendiam atau penakut yang berimplikasi pada kurang aktifnya peserta didik dalam proses pembelajaran maupun rangkaian kegiatan sekolah, bahkan hingga menjadi problematika serius berupa perkelahian di lingkungan sekolah yang sering terjadi karena peserta didik tidak mampu lakukan control diri secara emosional dan kurangnya rasa empati.

Hal ini menyiratkan pentingnya pengembangan kecerdasan emosional peserta didik. Karena begitu banyak kita jumpai siswa yang baik dalam prestasi akademik maupun non akademik akan tetapi apabila tidak dapat mengelola atau mengendalikan emosinya peserta didik tersebut akan terlihat seperti mudah menyerah, mudah marah, sikap sombong, dan tidak percaya diri

nilai kepemimpinan, kebersamaan dan kedisiplinan. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat memberikan pemahaman tersebut ialah ekstrakurikuler pramuka.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki banyak manfaat bagi peserta didik, salah satunya meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik. Sebagaimana yang tercantum dalam Permendikbud Nomor 63 Tahun 2014 pasal 1 ayat 1 tentang "Pendidikan kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan".³ Permendikbud diatas menjelaskan bahwa kegiatan pramuka mampu membentuk kepribadian seseorang menjadi lebih baik, dan mampu mengasah kecerdasan emosional peserta didik. Kecerdasan emosional merupakan kemampuan individu guna mengontrol serta mengenali akan emosinya sendiri dan implikasinya adalah individu tersebut mampu untuk merespons hal diluar dirinya dengan cara positif, mengingat urgensi ini bahkan disekolah mewajibkan kegiatan ini untuk diikuti oleh seluruh siswa.

Maka dari itu ini yang mengharuskan para tenaga pendidik untuk mengelola manajemen kegiatan pramuka dengan baik, agar ekstrakurikuler pramuka menjadi salah satu alasan peserta didik minat terhadap lembaga pendidikan tersebut, selain itu peserta didik juga bisa mengembangkan bakatnya melalui ekstrakurikuler ini.

³ Sekretariat Kemendikbud, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2014.

Agar kecerdasan emosional peserta didik meningkat melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka maka dibutuhkan manajemen ekstrakurikuler pramuka yang baik pula. Manajemen dalam pelaksanaannya memerlukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengendalian dan pengevaluasian agar dapat tercapai tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang efektif dan efisien. Sistem manajemen ekstrakurikuler yang dikelola secara baik tentu akan menghasilkan kegiatan ekstrakurikuler yang baik dan berprestasi pula.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Kabupaten Probolinggo, sebagian siswa mengalami kesulitan belajar saat proses belajar mengajar, bahkan ada pula yang menolak membantu temannya yang lupa membawa alat tulis dengan respons yang emosional. Salah satu siswa berteriak dan menolak menanggapi guru yang menyampaikan tugas. Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Kabupaten Probolinggo kurang memiliki empati, motivasi diri, dan rasa percaya diri.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Kabupaten Probolinggo menggunakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai sarana meningkatkan kecerdasan emosional siswa. Oleh karena itu, selain menumbuhkan minatnya dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs, Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan juga berperan penting dalam membantu siswanya menjadi lebih cerdas secara emosional. Selain saling membantu dan mewujudkan potensi diri, siswa juga diharapkan meningkatkan

keterampilan komunikasi, keterampilan interpersonal, empati, dan pengaturan emosi yang mana semuanya penting dalam jangka panjang. ini untuk lebih memperlengkapi mereka untuk menghadapi tantangan hidup mereka sendiri.

Maka dari sinilah peneliti tertarik untuk mengkaji dan melaksanakan penelitian dengan judul “Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Kabupaten Probolinggo Tahun Ajaran 2022/2023”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diketahui bahwa permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Kabupaten Probolinggo Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Bagaimana pengorganisasian ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Kabupaten Probolinggo Tahun Ajaran 2022/2023?
3. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Kabupaten Probolinggo Tahun Ajaran 2022/2023?

4. Bagaimana pengawasan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Kabupaten Probolinggo Tahun Ajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Kabupaten Probolinggo Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui pengorganisasian ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Kabupaten Probolinggo Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Kabupaten Probolinggo Tahun Ajaran 2022/2023.
4. Untuk mengetahui pengawasan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Kabupaten Probolinggo Tahun Ajaran 2022/2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru maupun peserta didik dan menambah pengetahuan, pengalaman serta pembelajaran yang berharga mengenai bagaimana manajemen ekstrakurikuler dan kecerdasan emosional bagi peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu pedoman bagi peneliti untuk memperluas berbagai pengalaman, serta dapat menambah wawasan seorang peneliti terhadap bagaimana manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Kabupaten Probolinggo.

b. Madrasah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan serta bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pada lembaga pendidikan dan dijadikan pertimbangan dalam membangun nama baik lembaga pendidikan.

c. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi serta bahan rujukan untuk seluruh dan memperdalam wawasan pengetahuan mahasiswa dalam menggali informasi terkait Manajemen

Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik.

d. Masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dan wawasan serta sebuah informasi secara aktual kepada masyarakat terutama terkait dengan Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya adalah agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.⁴ Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah, diantaranya :

1. Manajemen Ekstrakurikuler

Manajemen ekstrakurikuler adalah suatu proses yang direncanakan dan dilaksanakan secara terorganisir mengenai kegiatan madrasah yang dilakukan di luar kelas dan luar jam pelajaran untuk mencari minat bakat dan mengembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki peserta didik, serta terdapat evaluasi dalam proses kegiatan tersebut.

2. Pramuka

Pramuka sebagai alat dan wadah penanaman nilai karakter dengan cara memberikan pembinaan yang diterapkan pada kiat-kiat keterampilan kegiatan kepramukaan sehingga peserta didik menyadari akan potensi

⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 87.

yang dimiliki sehingga dapat berfikir inovatif dan kreatif, hasilnya berupa life skill yakni suatu kecakapan diri guna mempersiapkan diri dalam menghadapi tuntutan zaman.

3. Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui kemampuan lebih yang dimiliki peserta didik dalam memotivasi diri untuk menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi dan menunda kepuasan, serta menempatkan emosinya pada porsi yang tepat, dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang bertujuan membentuk kepribadian yang beriman, bertakwa, serta menjunjung nilai-nilai kebangsaan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Adapun sistematika pembahasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Bab Satu Pendahuluan

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah. Masalah yang diangkat yaitu Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Kabupaten Probolinggo Tahun Ajaran 2022/2023.

Bab Dua Kajian kepustakaan

Pada bab ini berisi tentang penelitian terdahulu, dan kajian relevan yang dilakukan peneliti. Untuk memperoleh penelitian yang orisinalitas

penelitian maka bab ini peneliti mencantumkan penelitian terdahulu yang sudah diteliti sebelumnya.

Bab Tiga Metode Penelitian

Pada bab ini berisi mengenai metode yang sudah digunakan yaitu meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab Empat Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini berisi seputar obyek penelitian, penyajian data dan analisis data serta pembahasan masalah. Dari bab ini rumusan masalah telah terjawab dengan menggunakan pendekatan penelitian sehingga melahirkan penemuan data yang bermakna.

Bab Lima Penutup

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan serta saran-saran dari peneliti. Pada bab ini juga dicantumkan hasil dari penelitian secara jelas dan disertai rekomendasi peneliti terhadap peneliti selanjutnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Peneliti memasukkan berbagai temuan dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang ingin peneliti lakukan di bagian ini. Setelah itu, membuat rangkuman penelitian sebelumnya baik yang dipublikasikan maupun yang tidak. Tahap ini memungkinkan penentuan sejauh mana penelitian akan unik dan diposisikan.

1. Penelitian oleh Moh. Zaenal Ismail (2019) dengan judul *“Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019”*.

Hasil pengumpulan data pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan pembinaan ekstrakurikuler pramuka di SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang masuk dalam kategori baik. Hasil pengumpulan data dengan menggunakan pendekatan seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi mungkin bisa memperkuat hal ini. Karena komponen

pembinaan sudah mencakup pelaksanaan program secara berkala, perancangan program yang sistematis, dan evaluasi yang memadai, maka diklaim bermanfaat. Perencanaan program ekstrakurikuler pramuka SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang telah menghasilkan pernyataan visi dan misi, tujuan pramuka, rencana kerja, dan pembinaan berkala. Program

dilaksanakan sesuai dengan rencana jangka panjang dan pendek serta kurikulum kegiatan saat ini, dan dilakukan evaluasi..⁵

2. Penelitian oleh Wildayanti (2019) dengan judul *“Pengembangan Kecerdasan Emosional Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Peserta Didik di SMP Negeri 1 Cempa Kabupaten Pinrang”*.

Penulis penelitian ini sampai pada kesimpulan bahwa kepramukaan dan PMR, dua kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan di SMP Negeri 1 Cempa, mempunyai dampak positif yang signifikan terhadap kecerdasan emosional siswa. Mayoritas siswa melaporkan merasa lebih bisa mengendalikan dan mampu mengekspresikan emosi mereka, serta lebih memiliki motivasi diri, empati, dan kapasitas untuk menjalin hubungan dan bekerja dengan orang lain, setelah berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.⁶

3. Penelitian oleh Akhmad Ardiansyah (2020) dengan judul *“Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di MTs Negeri Kota Batu”*.

Berdasarkan data empiris yang dikumpulkan, pada penelitian ini, penulis sampai pada kesimpulan bahwa ada tiga permasalahan yang perlu diatasi: kurangnya sumber daya keuangan, kurangnya dukungan moral dari orang tua siswa, dan kurangnya penghargaan bagi siswa yang memiliki prestasi.

⁵ Moh. Zaenal Ismail , “Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019).

⁶ Wildayanti, “Pengembangan Kecerdasan Emosional Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Peserta Didik di SMP Negeri 1 Cempa Kabupaten Pinrang”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2019).

silabus pramuka, program kerja, dan anggaran yang sudah dirumuskan digunakan pada saat pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka. Penelitian ini melakukan dua evaluasi yakni: evaluasi bulanan yang dilakukan setiap empat minggu dan evaluasi tahunan yang dilakukan pada awal dan akhir tahun.⁷

4. Penelitian oleh Siti Mutmainah (2020) dengan judul *“Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Kegiatan Perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) Dalam Ekstrakurikuler Pramuka SMPN 8 Pekalongan”*.

Peneliti menyimpulkan bahwa program ekstrakurikuler pramuka SMPN 8 Pekalongan yang melibatkan kegiatan pemusatan latihan dasar kepemimpinan (LDK) setahun sekali di luar kelas membantu siswa mengembangkan kecerdasan emosionalnya. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengambil tanggung jawab sebagai sebuah kelompok. Mengembangkan kecerdasan emosional melalui kegiatan LDK melibatkan berbagai kegiatan positif, seperti menciptakan iklim belajar yang demokratis, memberikan keteladanan dengan menjunjung tinggi aturan, menunjukkan empati, dan menyikapi setiap perilaku siswa secara positif.⁸

⁷ Akhmad Ardiansyah, “Manajemen Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di MTs Negeri Kota Batu” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020).

⁸ Siti Mutmainah, “Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Kegiatan Perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) Dalam Ekstrakurikuler Pramuka SMPN 8 Pekalongan”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, 2020).

5. Penelitian oleh Aprilia Suci Arista (2021) dengan judul “*Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 35 Medan*”.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam membentuk kedisiplinan siswa di SMP Negeri 35 Medan. Proses perencanaannya sendiri berupa pengembangan program semester, yaitu program jangka pendek yang meliputi latihan barisan, proses seremonial yang mendalam, dan latihan rutin. Program jangka panjang terdiri dari kegiatan kompetisi dan perkemahan pada hari Sabtu dan Minggu.⁹

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan
Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang akan Dilakukan

No	Nama Peneliti Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Moh. Zaenal Ismail (2019) “ <i>Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang</i> ”	a. Menggunakan metode kualitatif deskriptif b. Peneliti sama-sama meneliti tentang manajemen ekstrakurikuler pramuka.	a. Penelitian terdahulu membahas tentang manajemen ekstrakurikuler pramukanya. Sedangkan peneliti membahas tentang manajemen	Manajemen Program Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang menunjukkan bahwa: (1) dalam hal perencanaan, seluruh pengelolaan ekstrakuler pramuka di Sekolah Dasara Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang telah

⁹ Aprilia Suci Arista “*Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 35 Medan*”, (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021).

No	Nama Peneliti Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
	<i>Tahun Pelajaran 2018/2019”.</i>		ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik.	menyusun visi dan misi ekstrakuruler pramuka, tujuan program, rencana kerja, dan pembinaan yang teratur. (2) dalam hal pelaksanaan, SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang memuat struktur organisasi, menyusun kurikulum program ekstrakuruler pramuka, membuat pembinaan program, mengatur sarana dan prasarana ekstrakuruler pramuka, dan sumber dana. (3) sedangkan evaluasi dilakukan melalui Evaluasi peserta yang dilakukan setiap kali latihan, evaluasi program jangka pendek, menengah dan jangka panjang.
2.	Wildayanti (2019) <i>“Pengembangan Kecerdasan Emosional Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Peserta Didik di SMP Negeri 1 Cempa Kabupaten Pinrang”.</i>	a. Menggunakan metode kualitatif deskriptif	a. Penelitian terdahulu lebih fokus pada dua ekstrakurikuler yaitu pramuka dan PMR. Sedangkan peneliti memfokuskan pada satu ekstrakurikuler yaitu pramuka b. Penelitian	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya (1). Tingkat kecerdasan emosional peserta didik di SMP Negeri 1 Cempa secara keseluruhan dapat dikategorikan baik walaupun masih ada beberapa peserta didik yang kurang dalam aspek kemampuan mengontrol emosi dan kepercayaan diri (2)

No	Nama Peneliti Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
			<p>terdahulu memfokuskan pada pengembangan kecerdasan emosional peserta didik. Sedangkan peneliti memfokuskan pada peningkatannya.</p>	<p>Pola kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan PMR di SMP Negeri 1 Cempa terdiri dari kegiatan pemberian materi, latihan, praktek dan perlombaan (3). Pengembangan kecerdasan emosional melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan PMR di SMP Negeri 1 Cempa membawa pengaruh yang cukup baik dalam aspek peningkatan kecerdasan emosional peserta didik, sebagian besar peserta didik merasakan ada peningkatan dalam hal kemampuan mengontrol dan mengekspresikan emosi, memotivasi diri, empati maupun kemampuan membina hubungan dan kerjasama dengan orang lain setelah mereka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.</p>
3.	<p>Akhmad Ardiansyah (2020) "Manajemen Ekstrakurikuler pramuka"</p>	<p>a. Menggunakan metode kualitatif deskriptif b. Peneliti sama-sama meneliti</p>	<p>Penelitian yang diteliti oleh peneliti terdahulu lebih fokus pada peningkatan prestasi non akademik.</p>	<p>Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut, (1)Perencanaan manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi</p>

No	Nama Peneliti Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
	<i>dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di MTs Negeri Kota Batu”.</i>	tentang manajemen ekstrakurikuler pramuka.	Sedangkan peneliti fokus pada peningkatan kecerdasan emosional peserta didik.	non akademik siswa Dilakukan dengan mengidentifikasi masalah, kemudian Konsolidasi antar Pembina pramuka, pengajuan hasil konsolidasi kepada pihak lembaga, setelah itu Rapat koordinasi dengan seluruh stakeholder yang terkait dan hasil dari keputusan Menjadi perencanaan resmi yang wajib di patuhi (2)Pelaksanaan manajemen ekstrasurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi non akademik dilaksanakan dengan tiga program yaitu, program kerja kepramukaan, silabus kepramukaan dan anggaran kepramukaan (3)evaluasi manajemen ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu di awal tahun, setiap akhir bulan, dan di akhir tahun.
4.	Siti Mutmainah (2020) <i>“Pengembangan Kecerdasan</i>	a. Menggunakan metode kualitatif deskriptif	a. Penelitian terdahulu memfokuskan pada pengembangan kecerdasan	Hasil penelitian ini adalah dalam pengembangan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan

No	Nama Peneliti Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
	<p><i>Emosional Siswa Melalui Kegiatan Perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) Dalam Ekstrakurikuler Pramuka SMPN 8 Pekalongan</i>”.</p>		<p>emosional peserta didik. Sedangkan peneliti memfokuskan pada peningkatannya.</p>	<p>perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dalam ekstrakurikuler pramuka di SMPN 8 Pekalongan dilaksanakan setiap setahun sekali dan berlangsung dengan baik. Kegiatan pengembangan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dalam ekstrakurikuler pramuka yang dilakukan SMPN 8 Pekalongan yaitu dengan cara: 1) Menyediakan lingkungan yang kondusif, 2) Menciptakan iklim pembelajaran yang demokratis dan membantu peserta didik menemukan solusi dalam setiap masalah yang dihadapi, 3) Menjadi teladan dalam menegakkan aturan dan melibatkan peserta didik secara optimal dalam pembelajaran, baik secara fisik, sosial maupun emosional, 4) Mengembangkan sikap empati,</p>

No	Nama Peneliti Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
				<p>5) Merespon setiap perilaku peserta didik secara positif dan menghindari respon negatif. Melalui cara tersebut dapat mengembangkan kecerdasan emosional siswa di SMPN 8 Pekalongan. dalam pengembangan ini terwujud siswa yang memiliki kecerdasan emosional dengan ciri-ciri mengenali emosi diri, mengelola dan mengekspresikan emosi, kemampuan memotivasi diri, memiliki rasa empati, kemampuan membina orang lain.</p>
5.	<p>Aprilia Suci Arista (2021) “Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 35 Medan”.</p>	<p>a. Peneliti sama-sama meneliti tentang manajemen ekstrakurikuler pramuka. b. Menggunakan metode kualitatif deskriptif</p>	<p>a. Penelitian terdahulu lebih fokus pada pembentukan kedisiplinan siswa. Sedangkan peneliti fokus pada peningkatan kecerdasan emosional peserta didik</p>	<p>Hasil dari penelitian ini ialah Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 35 Medan tidak terlepas dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaannya sendiri berupa pembuatan program semesteran, program tersebut seperti program jangka pendek diantaranya latihan rutin,</p>

No	Nama Peneliti Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
				pendalaman tata cara upacara dan latihan baris-berbaris. Program jangka panjang nya berupa perkemahan sabtu minggu dan kegiatan lomba

Kekurangan dari kelima skripsi diatas, yaitu a). kekurangannya adalah peneliti hanya fokus pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka nya tanpa mengetahui perkembangan peserta didiknya setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka tersebut. b). kekurangannya adalah peneliti fokus pada dua kegiatan ekstrakurikuler. Yang c). kekurangannya adalah peneliti hanya fokus pada manajemen ekstrakurikuler pramuka tanpa menganalisis prestasi non akademik yang seperti apa yang dapat meningkat melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut. d). kekurangannya adalah peneliti fokus pada kegiatan perkemahan latihan kepemimpinan yang mana kegiatan tersebut hanya dilakukan 1 kali dalam 1 tahun. e). kekurangannya adalah peneliti tidak melakukan analisis tentang meningkatnya kecerdasan emosional peserta didik.

Keunikan atau yang belum diteliti oleh penelitian terdahulu skripsi ini yaitu peneliti menganalisis peningkatan kecerdasan emosional peserta didik di madrasah tersebut terlebih dahulu sebelum meneliti tentang bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka di madrasah tersebut. Karena di masa depan peserta

didik tidak hanya membutuhkan kecerdasan intelektual untuk berhasil tetapi juga membutuhkan kecerdasan yang lain seperti kecerdasan emosional.

B. Kajian Teori

1. Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka

a. Pengertian Manajemen

To manage manajemen yang dalam bahasa Inggris berarti “mengurusi” adalah asal mula kata manajemen. Manajemen secara khusus digunakan untuk kepemimpinan dan kepemimpinan, yaitu individu yang menjalankan peran kepemimpinan.¹⁰ Manajemen merupakan ilmu dan seni dalam mengatur, mengendalikan, mengkomunikasikan, dan memanfaatkan fungsi-fungsi manajemen agar organisasi dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Manajemen merupakan proses pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, dan perencanaan. upaya para anggotanya dan penerapan sumber daya lainnya untuk memenuhi tujuan yang dinyatakan.

Regulasi merupakan komponen fundamental dari manajemen.¹¹

Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan kerja anggota organisasi serta pemanfaatan seluruh sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan merupakan proses manajemen. Terry, sebaliknya, mendefinisikan manajemen

¹⁰ Muhammad Anwar, *Pengantar Dasar Ilmu Manajemen* (Jakarta; Kencana, 2020), 5

¹¹ Khaerul Umam, *Manajemen Organisasi* (Bandung; Pustaka Setia, 2015), 15

sebagai kapasitas untuk memandu dan mencapai hasil yang diinginkan dengan bantuan upaya manusia dan sumber daya lainnya.¹²

Menurut beberapa sudut pandang para ahli di atas, manajemen adalah ilmu dan seni menggunakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengaturan untuk mengelola, mengendalikan, mengkomunikasikan, dan memanfaatkan sumber daya yang telah tersedia dalam suatu organisasi secara efektif. agar dapat mencapai tujuan dengan sukses dan efisien.

b. Fungsi-fungsi manajemen

Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengawasi, dan mengelola operasional dalam rangka upaya mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien merupakan berbagai fungsi manajemen yang membentuk manajemen secara umum. Menurut Henry Fayol empat fungsi manajemen yang harus dapat dilakukan oleh semua manajer adalah pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, dan pengendalian..¹³

1) Perencanaan

Perencanaan adalah bagaimana menentukan tujuan yang ingin dicapai, tindakan yang harus dilakukan, bentuk organisasi yang tepat untuk mencapainya dan orang-orang yang bertanggung jawab atas kegiatan yang akan dilakukan..¹⁴

¹² Muhammad Kristiawan, Dian Safiri dan Rena Lestari, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta; CV Budi Utama, 2017), 1

¹³ Amirullah, *Pengantar Manajemen* (Jakarta; Mitra Wacana Media, 2015), 8

¹⁴ Muhammad Anwar, *Pengantar Dasar Ilmu Manajemen*, 25

Perencanaan yang baik akan dicapai dengan mempertimbangkan kondisi masa depan di mana perencanaan dan kegiatan yang akan diputuskan akan dilaksanakan, serta periode saat ini ketika rencana tersebut dibuat. Perencanaan merupakan aspek penting dalam manajemen. Perlunya perencanaan terletak pada kenyataan bahwa manusia dapat mengubah masa depan sesuai dengan keinginannya. Manusia tidak boleh menyerah pada keadaan dan masa depan yang tidak pasti, tetapi menciptakan masa depan itu. Landasan dasar perencanaan adalah kemampuan manusia untuk secara sadar memilih alternatif masa depan yang diinginkannya dan kemudian mengarahkan usahanya untuk mewujudkan masa depan yang dipilihnya, dalam hal ini pengelolaan seperti apa yang akan dilaksanakan, sehingga atas dasar itulah akan tercipta suatu rencana. terealisasi dengan baik.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa perencanaan mencakup pemilihan apa yang perlu dilakukan, bagaimana mencapainya, kapan melakukannya, dan dengan siapa. Oleh karena itu, salah satu fungsi yang menunjang fungsi lainnya adalah fungsi perencanaan.

2) Pengorganisasian

Kebutuhan bawaan manusia akan kerja sama memunculkan organisasi. Manusia memiliki kendala sosial, psikologis, biologis, dan fisik yang memerlukan kerja sama untuk mencapai tujuan

pribadi. Struktur organisasi pada umumnya dapat membuat kolaborasi menjadi lebih hemat biaya dan produktif.

Proses pengorganisasian melibatkan identifikasi peran yang harus dimainkan oleh setiap anggota perusahaan dan komponen-komponennya, mengelompokkan peran-peran tersebut, menunjuk manajer untuk mengawasi kelompok aktivitas tertentu, mentransfer wewenang kepada mereka, dan mengoordinasikan arus informasi dan wewenang baik secara vertikal maupun horizontal dalam organisasi. struktural.¹⁵

Tindakan memberikan tanggung jawab kepada anggota tim untuk memperlancar penyelesaian pekerjaan dikenal sebagai fungsi pengorganisasian. Struktur organisasi yang telah ditetapkan dapat digunakan untuk menjalankan fungsi pengorganisasian.¹⁶ Hal ini menunjukkan bahwa pengorganisasian merupakan tugas yang dapat membantu mengalokasikan sumber daya dengan cara yang tepat untuk melaksanakan rencana.

Beberapa langkah yang perlu diperhatikan dalam pengorganisasian, seperti mengidentifikasi tugas-tugas yang harus diselesaikan untuk mencapai tujuan organisasi, memecah beban kerja menjadi tugas-tugas yang dapat dikelola oleh individu atau kelompok, menggabungkan pekerjaan anggota secara logis dan efektif, menyiapkan sistem untuk mengoordinasikan pekerjaan

¹⁵ Muhammad Anwar, *Pengantar Dasar Ilmu Manajemen*, 33

¹⁶ Muhammad Kristiawan, Dian Safiri dan Rena Lestari, *Manajemen Pendidikan*, 26

dalam satu kesatuan yang harmonis, melakukan pemantauan, dan melakukan penyesuaian untuk mempertahankan dan meningkatkan efektivitas.

3) Pelaksanaan

Actuating adalah proses melaksanakan rencana yang dipikirkan dengan matang dan terperinci. Ketika diputuskan bahwa perencanaan sudah siap, implementasi dimulai. Perencanaan adalah proses melakukan upaya untuk mencapai tujuan sejalan dengan rencana sebelumnya agar tetap berada pada jalur dan mematuhi parameter yang ditentukan organisasi.

Tindakan adalah upaya untuk mempengaruhi anggota kelompok agar mereka bercita-cita dan bekerja untuk mencapai tujuan perusahaan dan anggota karena anggota juga mempunyai keinginan tersebut.¹⁷

Menciptakan lingkungan yang dapat secara langsung memandu naluri seseorang menuju tindakan untuk memenuhi tujuan yang telah ditentukan dikenal sebagai tindakan. Dengan demikian, dorongan ini berkaitan dengan kapasitas pemimpin untuk menginspirasi pengikutnya agar melakukan upaya yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹⁸

Dapat diartikan bahwa pelaksanaan (*Actuating*) merupakan tindakan pemimpin yang menggerakkan suatu organisasi dan

¹⁷ Suhadi Winoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: LKiS, 2020), 67

¹⁸ Suhadi Winoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*, 68

sebagai motivator untuk anak buahnya sehingga program kerja yang telah direncanakan berjalan sesuai dengan ketentuan.

4) Pengawasan

Proses mencari tahu apa yang dicapai disebut pemantauan. Penelitian terhadap implementasi (kinerja) dilakukan sehubungan dengan standar yang dikembangkan guna mengambil tindakan perbaikan. Hal ini memungkinkan implementasinya berjalan sesuai rencana dan sesuai dengan standar yang diantisipasi.¹⁹

Yang dimaksud dengan pengendalian adalah pengawasan atau upaya untuk memastikan apa yang dilakukan dengan cara mengevaluasi hasil atau pencapaian. Jika terdapat penyimpangan dari standar yang telah ditetapkan, upaya segera diambil untuk memperbaikinya, memastikan bahwa hasil atau pencapaian yang diharapkan sejalan dengan rencana yang telah ditentukan.²⁰

Tujuan pengawasan dalam suatu perusahaan adalah untuk memastikan bahwa segala sesuatunya mengikuti rencana yang telah ditetapkan.²¹ pengawasan bertujuan untuk memastikan bahwa setiap pegawai yang memiliki tanggungjawab bisa melaksanakannya dengan sebaik mungkin.

Ringkasnya, pengawasan fungsi manajemen pada hakikatnya adalah strategi untuk mencegah penyimpangan dari

¹⁹ Muhammad Kristiawan, Dian Safiri dan Rena Lestari, *Manajemen Pendidikan*, 29

²⁰ Soewarno Handayani, *Pengantar Studi Administrasi dan Manajemen* (Jakarta; Bina Aksara, 2007), 26

²¹ Muhammad Anwar, *Pengantar Dasar Ilmu Manajemen*, 82

pendekatan rasional terhadap ketersediaan input, termasuk personel, uang, peralatan, fasilitas, dan informasi, serta kuantitas dan kualitas bahan, pengawasan kegiatan organisasi, dan pemantauan keluaran (standar produk yang diinginkan).

c. Pengertian Ekstrakurikuler

1) Pengertian Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler, disebut juga “ekskul” di sekolah, adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan siswa di luar waktu kelas dengan tujuan membentuk kepribadiannya agar sesuai dengan minat dan kemampuannya yang unik. Kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu mengembangkan banyak hal. Olahraga dan program pendidikan jasmani lainnya adalah awal yang baik. Kegiatan lain yang membantu siswa mengembangkan kreativitas dan kesehatan mentalnya antara lain membentuk dan menumbuhkan keyakinan spiritual dan keagamaan.²²

Ekstrakurikuler merupakan kesempatan belajar tambahan atau kegiatan yang tidak tercakup dalam kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diikuti siswa di luar kelas untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang dimilikinya.²³

²² Afrita Heksa, *Ekstrakurikuler IPA Berbasis Sainpreneur* (Yogyakarta; Deepublish, 2021), 4

²³ Mursal Aziz, dkk, *Ekstrakurikuler PAI (Pendidikan Agama Islam)*, (Serang: Media Madani, 2020), 3

Berdasarkan beberapa sudut pandang di atas, kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan, kegiatan non-akademik yang dilakukan siswa di luar masa studi yang dijadwalkan. Siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya melalui kegiatan ekstrakurikuler di berbagai sektor di luar akademik, antara lain seni, olah raga, pengembangan kepribadian, dan kegiatan lainnya yang bertujuan baik.

2) Tujuan Ekstrakurikuler

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah membantu peserta didik mencapai tujuan pendidikan nasional dengan mengoptimalkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian.²⁴

Kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan memiliki banyak tujuan, diantaranya:

- a) Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik peserta didik.
- b) Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan.²⁵

Tujuan ekstrakurikuler, menurut banyak definisi yang diberikan di atas, bertujuan untuk menyeimbangkan keterampilan kognitif, efektif, dan psikomotorik siswa.

²⁴ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014, Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Pasal 2

²⁵ Mursal Aziz, dkk, *Ekstrakurikuler PAI (Pendidikan Agama Islam)*, 12

3) Fungsi Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler juga memiliki fungsi sebagai berikut :

- a) Pengembangan, atau peran kegiatan ekstrakurikuler dalam membantu siswa berkembang secara kreatif dan sesuai dengan minat dan potensi bakatnya.
- b) Sosial, yaitu peranan kegiatan ekstrakurikuler dalam membina bakat dan rasa tanggung jawab kewarganegaraan siswa
- c) Rekreasi: kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk menyediakan lingkungan yang santai, mendukung, dan menyenangkan bagi siswa yang membantu pertumbuhan mereka.
- d) Persiapan karir, atau bagaimana kegiatan ekstrakurikuler membantu siswa menjadi lebih siap menghadapi dunia kerja.²⁶

Selain itu, tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk menumbuhkan potensi keterampilan dan rasa akuntabilitas sekaligus memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk berpartisipasi dalam program ekstrakurikuler yang meningkatkan pengalaman sosial mereka dan mempersiapkan mereka memasuki dunia kerja.²⁷

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler disini berfungsi sebagai rekomendasi untuk

²⁶ Mursal Aziz, dkk, *Ekstrakurikuler PAI (Pendidikan Agama Islam)*, 11

²⁷ M. Nasrul Hidayah dan Faridah Ohan dan Andi Wahed, “Studi Pengelolaan Program Ekstrakurikuler di Era Pandemi SMA Negeri 1 Polewali”, *Jurnal Pendidikan*, hal 3

menumbuh-kembangkan potensi, minat, dan bakat. Selain itu, mereka dapat menginspirasi siswa untuk mengambil peran lebih aktif dalam meningkatkan kemampuan dan minat bawaan mereka.

d. Pengertian Pramuka

1) Pengertian Pramuka

Pramuka secara umum merupakan singkatan dari “Praja Muda Karana” yang bermakna pemuda atau pemuda yang menikmati pekerjaan. Menurut Nasrudin, pramuka adalah setiap pemuda yang mengikuti kegiatan kepanduan dan telah mendapat pendidikan dalam berbagai mata pelajaran, antara lain disiplin, percaya diri, menolong orang lain, dan lain sebagainya.²⁸

Setiap pramuka yang mengikuti gerakan pramuka diharapkan memiliki sifat-sifat antara lain: disiplin, taat hukum, bertakwa, berakhlak mulia, cinta tanah air, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan kecakapan hidup untuk mempertahankan dan mengembangkan Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, dan menjaga lingkungan hidup.²⁹

Menurut beberapa keterangan di atas, pendidikan kepramukaan adalah proses memadukan dan mengembangkan potensi seseorang untuk menjadi warga negara yang berkualitas dan memberikan kontribusi positif bagi kesejahteraan dan kemajuan masyarakat di semua tingkatan, baik dalam negeri

²⁸ Afdal dan Heri Widodo, “Analisis Pelaksanaan Kegiatan Pramuka di SD Negeri 004 Samarinda Utara Tahun 2019”, jurnal pendas mahakam; Desember 2019, hal 69

²⁹ Undang-Undang Nomor 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka Pasal 4.

maupun internasional. Pramuka menyatakan bantuan alam untuk peserta didik sebagai tempat beraktifitas, sehingga proses pelatihan karakter siswa dapat dilakukan dengan mudah.

Gerakan Pramuka merupakan organisasi yang mempunyai struktur jelas dan kode kehormatan yang harus dipatuhi, yaitu: Satya dan Darma; pada penggalangan dana atau tingkat SMP/MTs dikenal dengan Tri Satya dan Dasa Dharma. Ini memberikan wadah bagi generasi muda untuk mengembangkan bakat dan minatnya.

2) Tujuan Pramuka

Gerakan Pramuka bertujuan untuk mengembangkan generasi muda Indonesia menjadi manusia yang berakhlak mulia, bertakwa, berkepribadian, peduli terhadap sesama warga negara, dan taat kepada NKRI sebagai satu kesatuan. Tujuan utama gerakan kepramukaan di Indonesia adalah untuk mendidik generasi muda agar dapat tumbuh menjadi generasi yang lebih baik.³⁰

Mengacu tujuan pramuka diatas, tujuannya sebagai berikut:

- a) Memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani, dan rohani.

³⁰ Mufatihatur Taubah dan Uswatun Chasanah, "Peranan Gerakan Pramuka Dalam Menanamkan Sikap Nasionalisme di Madrasah Ibtidaiyah", *Islamic Teacher Journal*, 2018, hal 339

b) Menjadi warga Negara yang berjiwa pancasila, setia dan patuh kepada Negara kesatuan republic Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan Negara, memiliki kepedulian terhadap sesame hidup dan alam lingkungannya.³¹

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan utama kegiatan kepanduan adalah mempersiapkan generasi penerus untuk mencapai potensi maksimalnya dalam segala bidang kehidupan, baik sosial, intelektual, jasmani, dan spiritual.

3) Metode Pramuka

Metode kepramukaan merupakan sarana mendidik anak melalui kegiatan yang menarik, menyenangkan, yang disesuaikan dengan kebutuhan, keadaan, dan minatnya.³²

Teknik Pramuka merupakan suatu metode yang mencakup aspek-aspek sebagai berikut: kegiatan di luar ruangan, sistem tanda diskusi, belajar sambil berbuat, sistem kelompok, kegiatan yang

³¹ Lusi Susanti, Hasnawati dan Wahyuli Lius Zen, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Di SMA Negeri 13 Padang", Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, November 2022, hal 105

³² Kursus Pembina, Pramuka Mahir, and Tingkat Dasar, *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD)*, (Yogyakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2014). Hal 32

mengandung pendidikan, sistem satuan terpisah antara anak laki-laki dan perempuan, dan sistem antar.³³

Dari pengertian di atas terlihat jelas bahwa metode kepramukaan merupakan sarana untuk mengamalkan keyakinan dan gagasan dasar kepramukaan. Setiap komponen pendekatan kepramukaan memiliki tujuan pengajaran yang berbeda.

4) Sifat Kepramukaan

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 pasal 20 yang menyatakan bahwa “Gerakan pramuka bersifat mandiri, sukarela, dan tidak bersifat politis”, pramuka memiliki beberapa sifat.³⁴

Kepramukaan mempunyai tiga sifat, yaitu:

a) Nasional, berarti suatu organisasi yang menyelenggarakan kepramukaan di suatu negara haruslah menyesuaikan pendidikan itu dengan keadaan, kebutuhan dan kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.

b) Internasional, artinya organisasi kepramukaan di negara manapun di dunia ini harus membina dan mengembangkan rasa persaudaraan serta persahabatan antara sesama pramuka maupun sesama manusia, tanpa membedakan kepercayaan atau agama, golongan, tingkat, suku dan bangsa.

³³ Afdal dan Heri Widodo, “Analisis Pelaksanaan Kegiatan Pramuka di SD Negeri 004 Samarinda Utara Tahun 2019”, hal 70

³⁴ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka, Pasal 20.

- c) Universal, artinya kepramukaan dapat digunakan di mana saja untuk mendidik anak-anak yang berasal dari bangsa manapun, yang dalam pelaksanaan pendidikannya selalu menggunakan Prinsip Dasar dan Metode Pendidikan Kepramukaan.³⁵

Berdasarkan pemikiran tersebut di atas maka gerakan pramuka mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: Pertama, bersifat nasional, artinya gerakan pramuka berlangsung di suatu bangsa yang mempunyai ciri khas. Kedua, istilah “internasional” mengacu pada gerakan yang memupuk persaudaraan antar bangsa tanpa memandang kasta. Ketiga, pendidikan universal, yang berarti bahwa upaya kependuan bertujuan untuk mendidik anak-anak dalam lingkungan yang aman setiap saat. Keempat, yang dimaksud dengan “terbuka” adalah kemampuan gerakan pramuka yang dikembangkan secara nasional dan partisipasi seluruh warga negara Indonesia tanpa memandang warna kulit, golongan, kebangsaan, atau agama. Kelima, politik sosial yang melarang gerakan pramuka terlibat dalam wacana politik.

5) Fungsi Kepramukaan

Pramuka memiliki fungsi tertentu sebagaimana yang ditetapkan dalam UU RI Nomor 12 Tahun 2010 tentang gerakan pramuka pasal 3 yang berbunyi:

- a) Pendidikan dan pelatihan pramuka

³⁵ Lusi Susanti, Hasnawati dan Wahyuli Lius Zen, “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Di SMA Negeri 13 Padang”, hal 106

- b) Pengembangan pramuka
- c) Pengabdian masyarakat dan orang tua, dan
- d) Permainan yang berorientasi pada pendidikan³⁶

Kepramukaan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a) Kegiatan menarik bagi anak atau pemuda Kegiatan menarik berarti kegiatan pramuka harus menyenangkan dan mendidik. Permainan dilaksanakan dalam kegiatan pramuka harus mempunyai tujuan, aturan permainan, membentuk watak dan kepribadian murid.
- b) Pengabdian bagi orang dewasa Kepramukaan bagi orang dewasa bukan lagi permainan, tetapi suatu tugas yang memerlukan keiklasan, kerelaan, dan pengabdian. Berkewajiban secara sukarela membaktikan dirinya demi suksesnya pencapaian organisasi.
- c) Alat bagi masyarakat dan organisasi Kepramukaan merupakan alat bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat, dan bagi organisasi untuk mencapai tujuan organisasinya.³⁷

Ringkasnya, tujuan kepanduan adalah untuk memberikan pendidikan nonformal sebagai sarana membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya dan sebagai wadah bagi orang dewasa

³⁶ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka, Pasal 3

³⁷ Lusi Susanti, Hasnawati dan Wahyuli Lius Zen, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Di SMA Negeri 13 Padang", Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, November 2022, hal 106

yang berkomitmen untuk mendidik anak melalui kegiatan yang menarik dan mendidik..

e. Ruang Lingkup Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka

Proses belajar mengajar di kelas tidak sepenuhnya menentukan tercapainya tujuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu jenis kegiatan pendidikan yang membantu mensukseskan pendidikan meskipun berlangsung di luar kelas.³⁸

Untuk menjamin agar kegiatan ekstrakurikuler memberikan hasil yang terbaik bagi siswa, pengelolaan ekstrakurikuler harus dikelola melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang cermat. Manajemen ekstrakurikuler pramuka mencakup beberapa bidang, seperti:

1) Perencanaan ekstrakurikuler pramuka

Penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler hendaknya dimulai dengan perencanaan yang matang oleh pengelola sekolah dan instruktur, yang mengambil keputusan berdasarkan diskusi tentang apa yang akan dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler.³⁹

Perencanaan ekstrakurikuler pramuka menjadi proses penyusunan dan pembentukan program kerja. Dari uraian kegiatan, target, sasaran, waktu, penanggung jawab hingga sumber dana. Perencanaan ekstrakurikuler kepala sekolah dibantu oleh guru Pembina ekstrakurikuler pramuka. Rumusan mengenai program

³⁸ Feiby Ismail, dkk, *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung; Media Sains Indonesia, 2021), 31

³⁹ Eca Gesang, dkk, *Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 110

jangka panjang dan jangka pendek, dan sasaran kegiatan antar latihan rutin setiap minggu, materi pelatihan, dan perkemahan sabtu minggu.⁴⁰

Berdasarkan perspektif di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan memerlukan identifikasi tujuan Anda dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapainya.

1. Perumusan tujuan ekstrakurikuler pramuka

Menemukan solusi yang tepat terhadap suatu masalah yang juga tepat diperlukan untuk keberhasilan pemecahan masalah, menurut Russell L. Ackhoff dalam Analisis Kebijakan Publik oleh Willian Dunn. Daripada memberikan jawaban yang salah untuk soal yang benar, kita lebih sering gagal karena kita memecahkan soal yang salah. Pendapat ini memperjelas bahwa perumusan kebijakan merupakan langkah terakhir dalam penyelesaian masalah.⁴¹

Kompetensi dasar yang perlu dicapai harus diperhatikan dalam menentukan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini perlu diartikulasikan dalam suatu pernyataan yang jelas yang dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan. Hamzah B. Uno dalam bukunya “Perencanaan Pembelajaran” mengutip Robert F. Mager yang sudut pandangnya

⁴⁰ Puspitasari, *Managemen Ekstrakurikuler Pramuka*, (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023), 40

⁴¹ Tarno, Model dan Faktor yang Mempengaruhi Perumusan Kebijakan, Artikel, 07 Oktober 2013, <https://sumbarprov.go.id/home/news/1482-model-dan-faktor-yang-mempengaruhi-perumusan-kebijakan>

mungkin bisa kita gunakan untuk mengembangkan tujuan pembelajaran. Mager menggunakan rumusan ABCD untuk menyatakan tujuan pembelajaran.⁴²

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembentukan tujuan ekstrakurikuler pramuka meliputi pengorganisasian dan pelaksanaan kegiatan pramuka. Saat membuat tujuan, Anda harus terlebih dahulu menentukan kebutuhan siswa Anda serta nilai-nilai pramuka yang ingin Anda tanamkan. Tujuan ekstrakurikuler Pramka harus terdefinisi dengan baik, terukur, dan terfokus.

2. Rapat awal koordinasi ekstrakurikuler pramuka

Untuk menjamin terlaksananya suatu kegiatan secara harmonis maka latihan koordinasi sangatlah penting dan diperlukan dalam kegiatan kepramukaan. Mereka juga dapat membantu dalam koordinasi dalam suatu organisasi. Handoko mengartikan koordinasi sebagai proses merencanakan tindakan, menggabungkan kepentingan, atau mengintegrasikan kepentingan bersama agar berhasil dan efisien mencapai tujuan bersama.⁴³

Sedangkan, Malayu mengartikan koordinasi sebagai proses memimpin, mengintegrasikan, dan mengkoordinasikan komponen-

⁴² Ina Magdalena, Jihan Fitri Tsabitah, Marshanda Istikharah, dan Wahdania, "Perumusan Tujuan Pembelajaran Menggunakan Rumus ABCD di SD 01 Cipondoh Kota Tangerang", *Jurnal Pendidikan Tahun 2023*, Hal 2

⁴³ Handoko, *Manajemen* (UGM, 2003), 31

komponen manajemen dan kerja bawahan dalam rangka mencapai tujuan organisasi.⁴⁴

Berdasarkan keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa rapat pertama koordinasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka diadakan sebelum kegiatan dimulai. Tujuan dari pertemuan ini adalah untuk mengatur jadwal dan mengatur kegiatan yang akan berlangsung selama kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

3. Penentuan jadwal ekstrakurikuler pramuka

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang mengatur bahwa pembina bekerja sama dengan kepala sekolah atau madrasah untuk menjadwalkan kegiatan ekstrakurikuler tertentu pada awal tahun ajaran, menentukan jadwal tersebut. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler diatur agar tidak mengganggu jalannya kegiatan akademik dan intrakurikuler.⁴⁵

Penjadwalan merupakan salah satu tugas administrasi di sekolah, menurut Suryosubroto. Dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada sesuai batasannya, maka program studi, program praktik, dan program lapangan dapat terlaksana dengan tertib dan sesuai dengan kebutuhan yang ada. Jadwal ini dimaksudkan untuk mengatur kegiatan-kegiatan ini.⁴⁶

⁴⁴ Malayu S. P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah* (Makassar; PT Bumi Aksara, 2016), 20

⁴⁵ Sekretariat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Peraturan Nomor 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler.

⁴⁶ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah (Wawasan Baru, Beberapa Metode Pendukung dan Beberapa Komponen Layanan Khusus)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009). 307

Berdasarkan sudutpandangan di atas, dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan kegiatan pramuka di sekolah meliputi penentuan kalender ekstrakurikuler. Prosedur ini mencakup penentuan waktu, hari, dan rencana perjalanan terbaik untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka berdasarkan kebutuhan siswa, aksesibilitas fasilitas, dan kalender akademik.

2) Pengorganisasian ekstrakurikuler pramuka

Proses pengorganisasian melibatkan penyatuan sumber daya organisasi baik non-manusia maupun manusia untuk mencapai tujuan dengan cepat dan efektif.⁴⁷

- a) Imron Fauzi menyatakan, ada berbagai tugas yang harus diselesaikan dalam proses pengorganisasian. Pengorganisasian melibatkan sejumlah tugas, seperti:
 - b) Menyediakan alat dan sumber daya tenaga kerja yang diperlukan untuk membentuk struktur kerja yang efektif.
 - c) Menyusun pembagian kerja ke dalam kelompok-kelompok yang logis dalam suatu sistem organisasi.
 - d) Memberikan kerangka koordinasi dan wewenang.
 - e) Mengembangkan dan memilih teknik dan protokol.
 - f) Memilih, mendidik, dan melatih karyawan serta mencari sumber daya lain yang mungkin diperlukan.⁴⁸

⁴⁷ Suhadi Winoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*, 55.

⁴⁸ Imron Fauzi, *Manajemen pendidikan ala Rasulullah* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2019),

Menurut sudut pandang di atas, organisasi adalah proses menggabungkan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan dengan cepat dan efektif. Sementara itu, pembagian tugas dilakukan berdasarkan kompetensi yang telah ditetapkan oleh lini koordinasi, serta pemilihan dan pemilahan metode dan prosedur.

3) Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka

Proses pelaksanaan rencana kegiatan pramuka yang terencana dengan cermat dan terperinci dikenal dengan istilah “pelaksanaan kegiatan pramuka”. Biasanya, implementasi terjadi setelah perencanaan dianggap selesai. Penerapan dapat dianggap sebagai interpretasi langsung dari implementasi. Menurut Majone dan Wildavsky, evaluasi adalah sebuah implementasi. Menurut Browne dan Wildavsky, implementasi adalah pertumbuhan aktivitas yang saling bergantung. Westra mengartikan implementasi sebagai upaya untuk melaksanakan seluruh rencana dan kebijakan yang telah disusun dan dilaksanakan dengan menyelesaikan seluruh instrumen yang diperlukan. Tapi siapa yang mampu melaksanakannya, Kapan pelaksanaannya dimulai dan dimana lokasinya. Sedangkan implementasi, dalam kata Bintoro Tjokroadmudjoyo, adalah serangkaian tindakan, dimulai dengan

kebijakan untuk mencapai suatu tujuan dan diakhiri dengan kebijakan yang diungkapkan dalam program proyek.⁴⁹

Implementasi (Acuating) adalah proses pengorganisasian atau kepemimpinan tenaga kerja dan pemanfaatan fasilitas yang sudah ada guna menyelesaikan tugas secara kolaboratif.⁵⁰

Dari uraian di atas terlihat jelas bahwa istilah “implementasi” mengacu pada setiap aktivitas, perilaku, atau prosedur sistem. Kata “mekanisme” merujuk pada kenyataan bahwa pelaksanaan bukan sekedar kegiatan melainkan suatu kegiatan yang direncanakan secara matang dan dilaksanakan sesuai dengan standar guna mencapai tujuan kegiatan.

4) Pengawasan Ekstrakurikuler Pramuka

Salah satu fungsi manajemen adalah controlling yang disebut juga dengan pengawasan atau pengendalian. Hal ini melibatkan pembuatan penyesuaian bila diperlukan sambil melakukan penilaian untuk memastikan bahwa bawahan melaksanakan tugas mereka dengan benar dan menuju tujuan yang telah ditetapkan.⁵¹

Pengendalian merupakan upaya untuk memastikan sejauh mana rencana telah terlaksana dengan sukses dan ekonomis, dan

⁴⁹ Sutopo, Administrasi, manajemen dan Organisasi (Jakarta: Lembaga Administrasi Negara, 1999), Hal. 77

⁵⁰ St. Rodliyah, Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep dan Aplikasi, (Jember; IAIN Jember Press, 2015) , 27

⁵¹ Imron Fauzi, *Manajemen pendidikan ala Rasulullah*, 44.

penilaian dilakukan sebagai sarana untuk memastikan hasil tersebut.⁵²

Oleh karena itu, pengawasan atau pengendalian adalah proses memastikan bahwa suatu tugas diselesaikan oleh anggota suatu organisasi dengan cara yang memaksimalkan efektivitas dan efisiensi. Selain itu, penilaian dilakukan berdasarkan hasil pengawasan.

a. Bentuk-bentuk Pengawasan Ekstrakurikuler Pramuka

Pertama, pengendalian internal. Pengendalian internal adalah proses menetapkan standar pengawasan, mengukur kinerja, membandingkan kinerja dengan standar, memverifikasi ketidaksesuaian jika ada, dan mengambil tindakan perbaikan jika diperlukan untuk mengatasi penyimpangan yang tidak diinginkan. Kedua, pengawasan yang dilakukan oleh wakil organisasi selain yang diawasi disebut dengan pengawasan eksternal.⁵³

Pengawasan internal mengacu pada pengawasan yang dilakukan oleh individu dalam organisasi. Tujuan pengawasan internal adalah mengawasi, mengelola, dan mengarahkan operasional bisnis agar menghasilkan manfaat jangka panjang bagi semua pihak yang terlibat. Pengawasan eksternal, di sisi lain, mengacu pada pengawasan yang

⁵² Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).40.

⁵³ Agustinus Widanarto, *Pengawasan Internal Pengawasan Eksternal Dan Kinerja Pemerintah*, Jurnal Ilmu Administrasi Negara 2012, Hal 2.

dilakukan oleh orang-orang yang tidak memihak di luar organisasi.⁵⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengawasan internal dilakukan langsung oleh kepala sekolah dan tenaga pengajar serta berasal dari dalam organisasi. Sedangkan pengawasan eksternal berasal dari luar madrasah atau organisasi.

4. Kecerdasan Emosional

a. Pengertian kecerdasan emosional

Kapasitas untuk melakukan tugas yang ditandai dengan kesulitan, kompleksitas, abstraksi, ekonomi, kemampuan beradaptasi tujuan, nilai-nilai sosial, dan orisinalitas; kapasitas untuk melanjutkan tugas dalam keadaan menuntut yang memerlukan penghindaran kekuatan emosional dan fokus energi.⁵⁵

Mengenai pengertian akal atau kecerdasan, beberapa ahli mempunyai pandangan yang berbeda-beda. Anita E. Woolfolk mendefinisikan kecerdasan sebagai kapasitas untuk belajar dan menyesuaikan diri dengan keadaan baru atau lingkungan secara luas. Sebaliknya, C.P. Chaplin mendefinisikan kecerdasan sebagai kapasitas manusia untuk menghadapi dan beradaptasi secara efektif dengan lingkungannya. Menurut Gardner, kecerdasan diartikan sebagai sekumpulan bakat atau kemampuan yang dapat diperoleh. Gregory,

⁵⁴ Ocha Rosyanna, Pengaruh Fungsi Pengawasan Internal Dan Eksternal Perusahaan Dan Financial Distress Terhadap Amanjemen Laba, Jurnal Ilmiah 2023.

⁵⁵ Astaman, Kecerdasan Dalam Perspektif Psikologi Dan Al-qur`an/Hadits, Jurnal Keguruan dan Pendidikan Islam, 2020, hal 42.

sebaliknya, berpendapat bahwa kecerdasan adalah kemampuan untuk memecahkan masalah atau menghasilkan barang-barang yang bermanfaat.⁵⁶

Berdasarkan pandangan berbagai ahli diatas, kecerdasan dapat diartikan sebagai kemampuan memahami dunia luar, bernalar secara logis, dan diterapkan untuk mengatasi hambatan dalam kehidupan. Kecerdasan manusia juga dapat diartikan sebagai kemampuan memahami, menerapkan kreativitas, dan mengidentifikasi beberapa solusi terhadap berbagai permasalahan.

Meskipun istilah "emosi" digunakan secara luas dan terkenal, para psikolog dan filsuf masih kesulitan untuk menyepakati definisi yang tepat tentang emosi, meskipun faktanya manusia mengalami emosi secara langsung dan keragamannya membuat pemahaman terhadap emosi menjadi sulit. Akibatnya, bergantung pada filosofi teoretis masing-masing, perspektif para ahli tentang makna emosi terkadang berbeda.

Pengertian emosi itu adalah *“An emotion, is an affective experience that accompanies generalized inner adjustment and mental and physiological stirred up states in the individual, and that shows it self in his overt behavior.”* Jadi emosi adalah pengalaman efektif yang

⁵⁶ Irma Agustinalia, *Mengenal Kecerdasan Manusia* (Sukoharjo; Graha Printama Selaras, 2018), 5

disertai penyesuaian dari dalam diri individu tentang keadaan mental dan fisik dan berwujud suatu tingkah laku yang tampak.⁵⁷

Emosi merupakan sentral guna memahami respons adaptif terhadap lingkungan.⁵⁸ Emosi adalah rona kuat yang menimbulkan reaksi fisik yang intens. Perubahan fisik biasa terjadi ketika emosi muncul; Misalnya, ketika seseorang tertarik, sering kali terjadi peningkatan reaksi listrik pada kulit, ketika seseorang marah, detak jantungnya meningkat, ketika dia terkejut, napasnya memanjang, dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan di atas, kecerdasan emosional dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki individu untuk mengatur dan memahami perasaan dirinya sendiri maupun perasaan orang lain agar dapat secara efektif mengungkapkan dan menyalurkan perasaan tersebut ketika muncul dalam keadaan yang mendorong munculnya emosi.

Kapasitas untuk mengidentifikasi, mengatur, dan memproses emosi dikenal sebagai kecerdasan emosional, dan memungkinkan anak bereaksi dengan baik terhadap situasi yang menyebabkan munculnya perasaan tersebut. Anak-anak yang menerima pengajaran keterampilan emosional dan sosial akan lebih siap menghadapi tantangan yang muncul saat mereka beranjak dewasa. Selain itu, anak yang memiliki

⁵⁷ H. Sunarto & B. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta; Rineka Cipta, 2002), 149-150

⁵⁸ Riana Mashar, *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya* (Jakarta; Kencana, 2011), 5

kemampuan sosial dan emosional akan lebih siap menghadapi kesulitan emosional dalam kehidupan masa kini.

Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk menyadari, mengatur, dan menggunakan emosi diri sendiri serta emosi orang lain, untuk menginformasikan keputusan dan perilaku.⁵⁹ Seseorang dengan tingkat kecerdasan emosional yang lebih tinggi akan lebih mungkin berhasil dalam perannya sebagai pekerja, orang tua, pasangan, anak dari orang tuanya, atau calon posisi tertentu karena lebih mahir dalam melakukan dan memahami mana yang benar dan salah.

Ciri-ciri anak yang memiliki kecerdasan emosional,⁶⁰ diantaranya sebagai berikut:

- a) Mampu memotivasi diri sendiri
- b) Mampu bertahan menghadapi frustrasi
- c) Lebih cakap untuk menjalankan jaringan informal/nonverbal (memiliki tiga variasi yaitu jaringan komunikasi, jaringan keahlian, dan jaringan kepercayaan)
- d) Mampu mengendalikan dorongan orang lain
- e) Cukup luwes untuk menemukan cara/alternative agar sasaran tetap tercapai atau untuk mengubah sasaran jika sasaran semula sulit dijangkau
- f) Tetap memiliki kepercayaan yang tinggi bahwa segala sesuatu akan beres ketika menghadapi tahap sulit

⁵⁹ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi* (Jakarta; Gramedia Pustaka Utama, 1999), 513

⁶⁰ Riana Mashar, *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya*, 61-62

- g) Memiliki empati yang tinggi
- h) Mempunyai keberanian untuk memecahkan tugas yang berat menjadi tugas kecil yang mudah ditangani
- i) Merasa cukup banyak akal untuk menemukan cara dalam meraih tujuan.

b. Komponen-komponen kecerdasan emosional

Beberapa ciri-ciri kecerdasan emosional, seperti empati, merasakan dan mengekspresikan empati, mengelola amarah, kemandirian, fleksibilitas, disukai, keterampilan memecahkan masalah, ketekunan, persahabatan, kebaikan, dan rasa hormat.⁶¹

Ada beberapa aspek yang menjadi komponen seseorang dikatakan memiliki kecerdasan emosional, diantaranya sebagai berikut:⁶²

1) Kesadaran diri

Mengetahui emosi kita setiap saat dan memanfaatkannya untuk menentukan keputusan kita sendiri. Tetapkan harapan yang masuk akal untuk keterampilan kita dan miliki rasa harga diri yang kuat. Mengetahui dan memercayai emosi membuat seseorang menjadi panduan hidup yang dapat dipercaya, karena hal itu memberdayakan mereka untuk membuat pilihan dan menentukan tindakan mereka.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶¹ Riana Mashar, *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya*, 61

⁶² Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*, 514

2) Pengaturan diri

kemampuan untuk pulih dari tekanan emosional, sadar akan hati nurani dan mampu menunda kesenangan demi mencapai suatu tujuan dan mengelola emosi kita sedemikian rupa sehingga meningkatkan kemampuan kita untuk melakukan aktivitas.

3) Motivasi

Lebih mudah bagi kita untuk mengambil inisiatif, bertindak paling efektif, dan bertahan dalam menghadapi kekecewaan dan kegagalan ketika kita membiarkan dorongan terdalam kita memimpin dan mengarahkan kita menuju keinginan atau tujuan kita.

4) Empati

Memiliki empati, mampu melihat sesuatu dari sudut pandangnya, membangun hubungan saling percaya, dan bergaul dengan berbagai individu.

5) Keterampilan sosial

Mengelola emosi secara efektif ketika berinteraksi dengan orang lain, memperhatikan konteks dan media sosial, berkomunikasi dengan jelas, dan menerapkan kemampuan ini untuk memimpin dan mempengaruhi, mempertimbangkan dan menyelesaikan konflik, bekerja sama dan beroperasi dalam kelompok.

Dari beberapa definisi yang diberikan di atas, terlihat jelas betapa pentingnya bagi siswa untuk memperoleh kecerdasan emosional. Sekalipun mereka unggul dalam bidang akademis dan cerdas di kelas, namun jika mereka tidak mampu mengendalikan emosinya, seperti mudah frustrasi atau mudah menyerah, maka prestasinya akan sia-sia.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya kualitatif dengan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk narasi.⁶³

Peneliti mencontohkan Pembina Pramuka, siswa, kepala madrasah, dan wakil kepala kesiswaan. Peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri, menjelaskan apa yang ingin diteliti, dan memberikan proposal skripsi. Selanjutnya peneliti melakukan penelitian sesuai dengan penekanan penelitian skripsi.

Untuk memahami fenomena yang terjadi dalam Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Secara khusus peneliti fokus meneliti perkembangan kecerdasan emosionalnya dengan menjalin hubungan dengan Wakil Kepala Bidang Kesiswaan dan Kepala Madrasah. Sesuai dengan metodologi penelitian yang digunakan, data yang dikumpulkan peneliti disajikan secara naratif.

⁶³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021)

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang di ambil oleh peneliti adalah Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo. Atas beberapa pertimbangan sebagai pembanding dari beberapa lembaga formal maupun non formal lainnya.

Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan merupakan madrasah yang berada dinaungan pesantren. Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan memiliki banyak prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik, terutama dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang beberapa kali mencetak prestasi.

C. Subyek Penelitian

Bagian ini menyajikn siapa saja subjek penelitian yang dipilih peneliti berdasarkan relevansinya dengan fokus penelitian skripsi.

Yang pertama adalah Lutvi Ansori S.H., S.Pd., Kepala Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo. Peneliti memilih Kepala Madrasah karena sesuai dengan bidang penelitian yang dipilihnya dan memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang sejarah, visi, tujuan, dan kebijakan Kepala Madrasah.

Di Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo, Bapak Rapianto S.Pd. adalah Wakil Kepala kesiswaan. Topik manajemen ekstrakurikuler sesuai dengan judul penelitian. guna mengumpulkan informasi mengenai pendampingan dan perkembangan siswa MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo.

Ketiga Galuh S.Pd. yang merupakan Pembina Pramuka Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo, Madrasah Tsanawiyah. Untuk mendapatkan informasi dari wawancara mengenai pendampingan dan tumbuh kembang anak yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Muhammad Alvino, Azizah Faridatul, Muhammad Andi, Elvina, dan Nanda Firdausiyah merupakan siswa Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo. yang mewakili keadaan anak-anak, khususnya yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dipilih oleh peneliti sebagai subjek.

D. Teknik pengumpulan data

Berdasarkan buku pedoman penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yakni adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan cara partisipatif ataupun non partisipatif. dalam observasi partisipatif pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Dalam observasi non partisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.⁶⁴

⁶⁴ Samsu, *Metode Penelitian*, (jambi: pusaka, 2021).98

Peneliti melakukan observasi tentang ekstrakurikuler kepanduan di Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo dengan cara mengkaji baik kegiatan kepramukaan yang dilakukan di Madrasah tersebut maupun aktivitas keseharian yang dilakukan siswa. Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa program ekstrakurikuler kepanduan Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo berjalan dengan efektif, hal ini terlihat dari sejumlah data terkait kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang diikuti seluruh siswa Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo.

Selain itu, sejalan dengan fokus penelitian yaitu peneliti mempelajari perencanaan, peneliti menemukan bahwa sebelum menyusun program kerja, kepala kesiswaan dan kepala madrasah telah melakukan rapat koordinasi awal berdasarkan observasi terkait perencanaan. Pengamatan peneliti terhadap organisasi meliputi pembagian tanggung jawab kepada masing-masing anggota struktural, sedangkan pengamatan peneliti terhadap pelaksanaan meliputi pembinaan dan pengembangan yang dipimpin siswa pada saat pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka. Selain itu, pandangan tentang pemantauan telah mengarah pada kerjasama dengan otoritas setempat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Peneliti mampu meningkatkan kecerdasan emosional siswa MTS. Sunan Ampel Kamalkuning beberapa observasi yang dilakukan.

2. Wawancara

Pada penelitian yang akan dilaksanakan, peneliti juga akan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, dimana nantinya peneliti akan mencari informasi tersebut melalui tanya jawab secara langsung terhadap subyek penelitian untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti yang berkaitan dengan fokus pada penelitian ini. Wawancara adalah suatu proses untuk memperoleh keterangan dalam penelitian melalui tanya jawab, bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).⁶⁵

Pada penelitian yang telah dilakukan, disini peneliti melakukan wawancara secara langsung guna mengetahui perihal perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dari manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Kabupaten Probolinggo.

Data yang diperoleh pada saat wawancara adalah keterangan meliputi perencanaan ekstrakurikuler pramuka, pengorganisasian, pelaksanaan program kegiatan pramuka, dan pengawasan yang dilakukan manajemen ekstrakurikuler pramuka.

⁶⁵ Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014) 170.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan suatu peristiwa yang telah lampau. Dokumentasi diantara dapat berupa tulisan, gambar maupun karya-karya monumental oleh seseorang. Studi dokumentasi adalah pelengkap daripada penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil dari observasi dan juga wawancara akan lebih kredibel jika disertai oleh dokumentasi.⁶⁶

Beberapa dokumentasi yang sudah peneliti ambil dan relevan dengan judul penelitian dan fokus penelitian, seperti dokumentasi tentang kegiatan pembinaan ekstrakurikuler pramuka, pengembangan ekstrakurikuler pramuka, syarat-syarat penerimaan peserta didik baru, brosur dan lain sebagainya.

E. Analisis Data

Analisis data diambil dari menelaah keseluruhan data yang ada dari berbagai sumber seperti observasi, wawancara, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Peneliti sudah melakukan analisis data lalu mencantulkannya dengan sistematis terkait judul dan fokus penelitian skripsi.

1. Kondensasi data

Milles, Huberman dan Saldana dalam bukunya *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2021), 240

Data condensation refers to the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and/or transforming the data that appear in the full corpus (body) of written-up field notes, interview transcripts, documents, and other empirical materials. By condensing, we're making data stronger. (We stay away from data reduction as a term because that implies we're weakening or losing something in the process.).⁶⁷

Kondensasi data adalah komponen penting dari proses analisis data kualitatif. Hal ini mencakup tindakan memilih, menyelaraskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang ada dalam catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan materi empiris lainnya. Proses ini terkait erat dengan analisis dan merupakan bagian integral dari keseluruhan upaya penelitian. Pada titik inilah peneliti menggunakan kebijaksanaan dalam menentukan data mana yang akan dimasukkan dan dari data mana kesimpulan akan diambil.

Menurut Milles, Huberman, dan Saldana, kondensasi data merupakan suatu bentuk analisis yang berfungsi untuk memvalidasi, menggolongkan, menegaskan, membuang, dan menyusun data secara sistematis, sehingga memudahkan perumusan dan verifikasi kesimpulan-kesimpulan "final".

a. Menyeleksi

Dalam tahap ini peneliti sudah melakukan pememilihah dan penentuan data mana saja yang penting dan kurang penting, peneliti juga membatasi data berdasarkan rumusan masalah yang sudah

⁶⁷ Matthew B. Milles, A. Michael Huberman, and John Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook, Edition 3* (USA, Sage Publication, 2014), 31.

ditentukan seperti bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Kabupaten Probolinggo.

b. Memfokuskan

Setelah melakukan seleksi data peneliti sudah melakukan pemfokusan data yang sesuai dengan fokus penelitian tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Kabupaten Probolinggo.

c. Mengabtraksikan

Data yang berkaitan telah ditulis dalam hasil penelitian serta menjaga hasil penelitian sesuai dengan instrumen penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti. Serta mencantumkan beberapa data yang sudah mencukupi jawaban dari fokus penelitian dan tujuan penelitian

d. Menyederhanakan dan mentransformasikan

Data dari hasil penelitian sudah ditransformasikan dengan cara diseleksi secara ringkas dan singkat, yang nantinya data yang telah diperoleh tersebut digolongkan dan digolongkan dalam satu pola yang sesuai.

2. Penyajian data

Menyajikan data dengan cara yang terorganisir merupakan aspek integral dari proses penelitian. Data dapat disajikan dalam bentuk tabel, bagan, matriks, atau dalam bentuk uraian ringkas. Format yang dipilih tergantung pada sifat data yang dikumpulkan di lapangan. Dalam konteks penelitian kualitatif, teks naratif sering kali merupakan metode yang lebih disukai untuk penyajian data. Teknik ini meningkatkan pemahaman, memfasilitasi pemahaman yang komprehensif tentang fenomena yang diamati dan memandu tindakan di masa depan berdasarkan wawasan yang diperoleh.⁶⁸

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan suatu kegiatan mengambil kesimpulan dari data yang telah disajikan. Peneliti sudah melakukan beberapa penarikan kesimpulan terkait hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dan menghubungkan ketiganya sesuai dengan fokus penelitian.

F. Keabsahan Data

Pada bagian ini yaitu memuat tentang keabsahan data dalam penelitian kualitatif. Pengujian keabsahan data yang dipakai yaitu menggunakan teknik *triangulasi*. Triangulasi merupakan suatu yang melihat dari realitas dari

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249.

berbagai sudut pandang atau perspektif dari berbagai sisi sehingga data menjadi lebih kredibel dan akurat.⁶⁹

Peneliti sudah melakukan keabsahan data yaitu dengan metode triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber memerlukan penggunaan sumber yang berbeda untuk memperoleh data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sama. Peneliti mengandalkan banyak sumber untuk memastikan keakuratan dan integritas data.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik, di sisi lain, bergantung pada penggunaan metode pengumpulan data yang beragam untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Pendekatan ini memperkaya penelitian dengan menguatkan temuan dan meningkatkan validitas keseluruhan data yang dikumpulkan.⁷⁰

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap yang sudah dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang sudah dilakukan, mulai dari pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan. Tahap-tahap pelaksanaan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

⁶⁹ Paul Suparno, *Riset Tindakan Untuk Pendidik* (Jakarta: PT Grasindo, 2008), 71.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 241.

1. Tahap Studi Pendahuluan dan Pra-Lapangan

Tahap ini adalah tahap awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian. Peneliti melakukan beberapa tahapan yakni di antaranya.

a. Menyusun rancangan penelitian

Peneliti sudah membuat instrumen penelitian serta memberikan proposal kepada madrasah.

b. Studi eksplorasi

Peneliti melakukan studi eksplorasi dengan melihat kondisi fisik madrasah dan melihat kondisi lingkungan sekitar Madrasah Tsanawiyah Kamalkuning Krejengan Probolinggo.

c. Perizinan

Peneliti sudah membuat surat perizinan penelitian di lembaga dengan mengurus surat di akademik dan mendapat persetujuan dari pihak kampus.

d. Penyusunan instrumen penelitian

Penyusunan instrumen penelitian yang sudah dibuat oleh peneliti meliputi beberapa langkah seperti kegiatan menyusun daftar pertanyaan untuk wawancara kepada beberapa subyek, membuat lembar observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

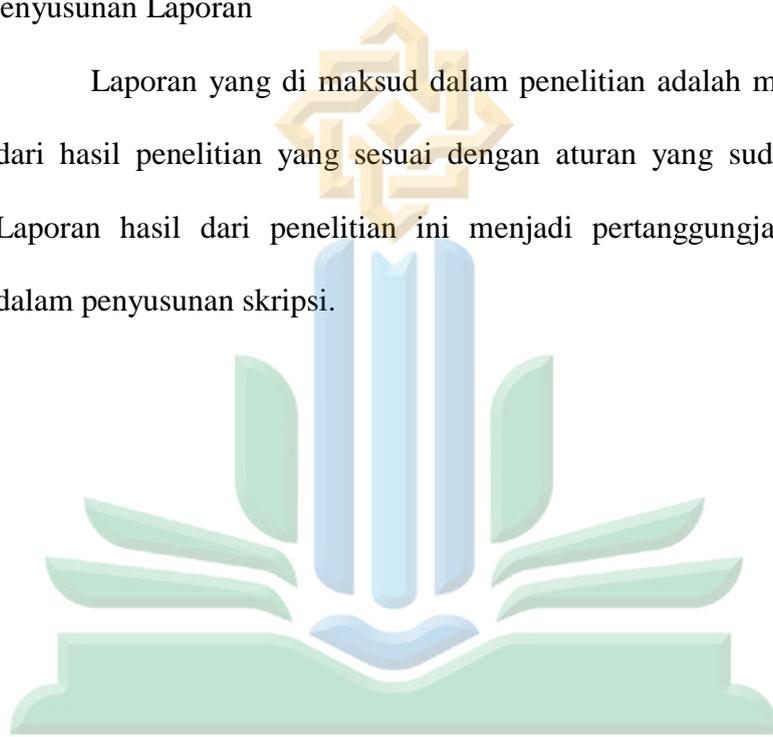
2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian yang sudah dilakukan peneliti yaitu dengan wawancara dengan para subyek penelitian di Madrasah Tsanawiyah

Kamalkuning Krejengan Probolinggo, lalu meminta beberapa dokumen yang diperlukan untuk kelengkapan penelitian, serta melakukan observasi secara langsung yang sesuai dengan instrumen penelitian yang sudah ditentukan

3. Penyusunan Laporan

Laporan yang di maksud dalam penelitian adalah menulis laporan dari hasil penelitian yang sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan. Laporan hasil dari penelitian ini menjadi pertanggungjawaban ilmiah dalam penyusunan skripsi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Identitas Madrasah

Madrasah Tsanawiyah Kamalkuning Krejengan merupakan satuan pendidikan yang jenjangnya adalah MTs di daerah Kamalkuning, Kecamatan Krejengan, Kabupaten Probolinggo. Lembaga pendidikan ini guna menjalankan fungsinya berada di bawah pengawasan Kementerian Agama

Madrasah Tsanawiyah Kamalkuning Krejengan dengan bernomor NPSN 20581931, akreditasi B, alamatnya yakni di Kamalkuning Krejengan, Kelurahan Kamalkuning, Kecamatan Krejengan, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur.⁷¹

2. Sejarah Singkat Lembaga

Sejarah Lembaga ini dimulai sejak berdirinya pada tahun 1950 yang mana berada dibawah naungan Pondok Pesantren Subulul maarif.

Terdapat beberapa lembaga pendidikan yang berada disana yakni: 1) Madrasah Ibtidaiyah Izzul Islam, 2) Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel, 3) Madrasah Aliyah Sunan Ampel. Lembaga-lembaga tersebut berdiri sekitar tahun 1950, 1957, serta tahun 1960. Dalam kurun waktu dari 1950 hingga 1960 Madrasah Aliyah Sunan Ampel selalu

⁷¹ Luthvi Ansori, Kepala Madrasah, *Diwawancarai* oleh Penulis, 29 November 2023.

mengikutsertakan peserta didiknya dalam Ujian-Ujian Akhir MTs Agama Negeri.

3. Visi dan Misi

Visi: Unggul dalam prestasi berdasarkan iman dan taqwa

Misi:

- a) Mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien
- b) Mewujudkan kesadaran dan semangat keunggulan akademik bagi warga madrasah
- c) Mewujudkan profesionalitas guru melalui pendidikan dan pelatihan
- d) Mewujudkan optimalitas tenaga kependidikan

4. Struktur Organisasi Madrasah

- a. Ketua Komite : KH. Muhammad Bazid Bazali
- b. Kepala Madrasah : Luthvi Ansori S.H, S.Pd.
- c. Kepala Tata Usaha : Drs. Saifur Rahman

1. Bendahara 1: Imam Muhdi, S.Pd

2. Bendahara 2: Heny Murniati, M.Pd

- d. WKM. Kurikulum : Taufiqurrahman, M. Pd

1. Wali Kelas

2. Kepala Program Jurusan

3. Penanggung Jawab Mapel Olimpiade

4. Guru Piket

- e. WKM. Kesiswaan : Rapianto, S.Pd

1. Koordinator BK

2. Pembina OSIS
 3. Pembawa Ekstrakurikuler
- f. WKM. Sarana Prasarana : Drs. Ahmad Fauzi, M.Pd
1. Kepala Lab. Komputer
 2. Kepala Perpustakaan
 3. Penanggung jawab Sarana Ibadah
 4. Penanggung jawab Ruang OSIS
 5. Penanggung jawab Kantin Sekolah
 6. Penanggung jawab Ruang Keterampilan
- g. WKM. Humas : Zainul Arifin, M.Pd.I
1. Staff Humas
 2. Teknologi Informatika

5. Sumberdaya Manusia di Madrasah

- a. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Tsanawiyah Kamalkuning Krejengan Probolinggo

Adanya tenaga tenaga pendidik yakni guru adalah faktor utama terpenting di Lembaga Pendidikan. Peserta didik yang berhasil tak jauh pengaruhnya dari kualitas pendidik. Berikut ini adalah data yang peneliti dapatkan perihal pendidik serta tenaga kependidikan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Kamalkuning Krejengan Probolinggo.

Tabel 4. 1
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Madrasah Tsanawiyah Kamalkuning Krejengan Probolinggo Tahun
Pelajaran 2022-2023⁷²

NO	INDIKATOR	KRITERIA	JUMLAH
1	Kualifikasi pendidikan dan Tenaga kependidikan	SMA	1
		D 1	0
		D 2	0
		D 3	0
		S 1	9
		S 2	1
		S 3	0
		Jumlah	11
2	Sertifikasi	Sudah	2
		Belum	9
		Jumlah	11
3	Gender	Pria	9
		Wanita	2
		Jumlah	11
4	Status Kepegawaian	PNS	0
		GTT	11
		Honoror	0
		PTT	0
		Jumlah	11

b. Data Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Kamalkuning Krejengan Probolinggo

Siswa di Madrasah Tsanawiyah Kamalkuning Krejengan

Probolinggo Terbilang beragam, akan tetapi mayoritas berasal dari

Daerah Krejengan dan juga yang berasal dari PONPES Subulul Maarif Kamalkuning Krejengan Probolinggo.

Tabel 4. 2
Data Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Kamalkuning
Krejengan Probolinggo
Tahun Pelajaran 2022-2023⁷³

Uraian	Jumlah	Satuan
Jumlah Siswa	208	Orang
Jumlah Siswa Pria	100	Orang
Jumlah Siswa Wanita	108	Orang

⁷² Data Dokumentasi, MTs. Sunan Ampel, 29 November 2023.

⁷³ Data Dokumentasi, MTs. Sunan Ampel, 29 November 2023.

6. Sarana dan Prasarana

a. Ruang

Guna terciptanya proses yang baik dalam belajar mengajar perlu adanya mempertimbangkan sarana dan prasarana. Sarana dan Prasarana yang ada di MTs Sunan Ampel dapat dikatakan lengkap, baik itu ruang kelas hingga perpustakaan dan lain sebagainya. Kondisi yang baik juga terlihat pada meja dan tempat duduk di setiap ruangan kelas. Luas tanah dari MTs ini adalah 12,045 m² yang terdiri tanah guna bangunan 5,885 m², lahan kosong 6,190 m². Berikut sarana dan prasarana yang ada di Mts Sunan Ampel.

Tabel 4. 3

Data Sarana dan Prasarana di Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo Tahun Pelajaran 2022-2023⁷⁴

No	Gedung dan Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kelas Pembelajaran	6 Unit	Baik
2.	Ruang Kepala Madrasah	1 Unit	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	1 Unit	Baik
4.	Ruang Guru	2 Unit	Baik
5.	Perpustakaan	1 Unit	Baik
6.	Laboratorium Komputer	1 Unit	Baik
7.	Aula	1 Unit	Baik
8.	Ruang UKS	1 Unit	Baik
9.	Musholla	1 Unit	Baik
10.	WC	6 Unit	Kurang Baik
11.	Kopsis	1 Unit	Baik
12.	Gudang	2 Unit	Kurang Baik

b. Fasilitas Olah Raga

- 1) Lapangan Futsal
- 2) Lapangan Bulu Tangkis
- 3) Lapangan Voli

⁷⁴ Data Dokumentasi, MTs. Sunan Ampel, 29 November 2023.

c. Fasilitas Madrasah Berbudaya Lingkungan

1) Taman Madrasah

7. Prestasi Siswa di Madrasah

Daftar prestasi dalam bidang akademik dan non akademik yang mana diraih oleh peserta didik Mts Sunan Ampel adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 4
Data Prestasi Siswa di Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel
Kamalkuning Krejengan Probolinggo Tahun Pelajaran 2022-2023⁷⁵

No	Prestasi yang diraih	Tingkat	Keterangan		
			Siswa	Pelaksanaan Kegiatan	Tahun
1	Juara 1 Lomba pidato Bahasa Inggris	Kabupaten	Lailatut Tarwiyah	Online	2021
2	Juara 2 morse tali putri	Kabupaten	Kelompok putri	MAN 1 Probolinggo	2022
3	Juara harapan penggalang terbaik putra	Kabupaten	Kelompok putra	MAN 1 Probolinggo	2022
4	Juara 3 Story Telling	Provinsi	Ilman Zidni M.	Surabaya	2022
5	Juara 1 KSM Fisika	Kabupaten	Nimatus Subairiyah	Probolinggo	2022
6	Juara 1 penjelajahan	Kabupaten	Kelompok putra	Probolinggo	2023
7	Juara 3 penggalang terbaik putri	Kabupaten	Kelompok putri	MAN 1 Probolinggo	2023

B. Penyajian Data dan Analisis

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan beberapa teknik berupa wawancara, observasi serta dokumentasi. Dari beberapa teknik tersebut maka peneliti mendapatkan data

⁷⁵ Data Dokumentasi, MTs. Sunan Ampel, 29 November 2023.

berupa manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo. Berikut penyajian data beserta analisis data berdasarkan fokus penelitian:

1. Perencanaan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Kabupaten Probolinggo

Ekskul Pramuka yang mana merupakan wadah guna penyaluran bakat serta minat dari siswa dan siswi disini memiliki fokus lain yakni meningkatkan kecerdasan emosional. Berdasarkan hal ini menunjukkan urgensi dari Ekstrakurikuler Pramuka teruntuk peserta didik Mts. Sunan Ampel. Seperti keterangan Lutvi Ansori S.H, S.P.d. Kepala MTs Sunan Ampel “Bagi saya Ekstrakurikuler Pramuka ini mengajarkan siswa dan siswi untuk mampu bersosial, rasa empati, jiwa saling menolong, dan cara komunikasi yang baik dan efisien. Maka dengan adanya Ekstrakurikuler Pramuka ini dirasa penting bagi kami tenaga pendidik, siswa dan siswi, serta wali murid tentunya”.⁷⁶

Galuh S.Pd selaku Pembina Pramuka menyampaikan hal yang senada bahwa “Benar-benar penting, mengingat dalam Ekstrakurikuler ini sangatlah penting karena ilmu pengetahuan dan pengalaman diluar jam pembelajaran dapat diketahui dan dirasakan oleh peserta didik. Hal ini adalah sebab urgensi Ekstrakurikuler ini dilaksanakan”.⁷⁷

Berdasarkan data dari hasil observasi yang peneliti dapatkan, dapat

⁷⁶ Lutvi Ansori, Kepala Madrasah, *Diwawancarai* oleh Penulis, Probolinggo, 30 November 2023.

⁷⁷ Galuh, Pembina Pramuka, *Diwawancarai* oleh Penulis, Probolinggo, 30 November 2023.

ditarik benang merah bahwa Eksktrakurikuler Pramuka perannya sangatlah penting bagi siswa dan siswi MTs Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo. Dikarenakan pendidikan karakter adalah hal yang diutamakan dalam pembelajaran Eksktrakurikuler Pramuka. Sehingga manajemen yang baik sangatlah diperlukan guna meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik melalui Eksktrakurikuler ini. Maka dari itu, efektifitas kegiatannya memerlukan sekali fungsi perencanaan yang baik.

Perencanaan disini merupakan langkah pertama yang dilakukan lembaga pendidikan guna memenuhi kebutuhan dalam peningkatan mutu di madrasah serta meraih tujuan dengan kegagalan yang minim.

c. Perumusan tujuan ekstrakurikuler pramuka

Perencanaan Eksktrakurikuler ini menekankan visi misi serta tujuan dari ekstrakurikuler pramuka dikarenakan Eksktrakurikuler ini memiliki rujukan yang terkhusus. Namun, visi misi serta tujuan sekolah alasannya adalah kedua visi misi ini saling berkaitan. Selayaknya yang diungkapkan kepala sekolah ketika diwawancara oleh peneliti yang mengatakan bahwa “Jadi dalam proses perencanaan ini saya tekankan untuk tetap mengacu pada visi, misi, tujuan sekolah mbak. Lalu ada juga visi, misi, dan tujuan kurikulum pramuka sendiri, sehingga dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik sudah termasuk

didalamnya”.⁷⁸

oleh Rapianto S.Pd, selaku wakil kepala bidang kesiswaan, juga mengatakan bahwa “visi, misi, dan tujuan pramuka ini ada sendiri mbak, tapi dalam proses perencanaan itu sendiri tidak jauh-jauh dari visi, misi, tujuan sekolah”.⁷⁹

Begitu pula yang dikatakan oleh Galuh S.Pd. pembina ekstrakurikuler pramuka. “untuk visi, misi dan tujuan khusus ekskul ini telah tertulis. Dan Kepala sekolah menghimbau untuk tidak terlepas dengan tujuan serta visi misi sekolah”.⁸⁰

Observasi yang dilakukan peneliti memberikan pemahaman bahwa Ekskul pramuka Mts. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo dalam perumusan visi misi serta tujuannya senantiasa mengacu pada yang telah ada di sekolah. Adapun visi misi dan tujuan Ekskul ini adalah:

a) Visi :

Menjadikan peserta didik mempunyai jiwa kepemimpinan, mandiri dan bertanggung jawab.

b) Misi :

1. Mengembangkan potensi siswa untuk belajar berorganisasi, mempunyai jiwa kepemimpinan dan bertanggung jawab.
2. Mengembangkan sikap mandiri, disiplin dan memiliki jiwa sosial.

⁷⁸ Luthvi Ansori, Kepala Madrasah, *Diwawancarai* oleh Penulis, Probolinggo, 30 November 2023.

⁷⁹ Rapianto, Waka Kesiswaan, *Diwawancarai* oleh Penulis, Probolinggo, 30 November 2023.

⁸⁰ Galuh, Pembina Pramuka, *Diwawancarai* oleh Penulis, Probolinggo, 30 November 2023

3. Melatih siswa untuk percaya diri.

c) Tujuan :

1. Sebagai wahana siswa untuk berlatih berorganisasi dan memiliki jiwa pemimpin.
2. Melatih kepekaan atau kepedulian kepada sesama dan peduli lingkungan sekitarnya.
3. Melatih jiwa saling tolong menolong dan mengemukakan pendapat dalam diskusi dan mau menghargai orang lain.

Berikut adalah dokumentasi rivew Visi, misi dan tujuan ekstrakurikuler pramuka:



Gambar 4.1
Rapat perumusan tujuan

Berdasarkan beberapa keterangan hasil wawancara, dokumentasi serta observasi diatas peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa dalam proses perencanaan Eksktrakurikuler pramuka disini melalui proses perumusan awal berupa perumusan tujuan yang mana cakupannya adalah visi misi serta tujuan yang mana acuannya adalah visi misi dan tujuan dari sekolah.

d. Rapat awal koordinasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka

Eksktrakurikuler pramuka ini perencanaannya dilakukan setiap awal pembelajaran baru setiap tahunnya. Dilakukan pada rapat koordinasi yang mana diikuti oleh beberapa orang yang terlibat dalam kegiatan pramuka. ini disampaikan oleh Luthvi Ansori S.H, S.Pd. selaku kepala MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan saat diwawancara peneliti, “objek yang direncanakan adalah kegiatan dan jadwal kegiatan dan siapa saja yang mengikuti dan akan diampuh oleh siapa kegiatan ini. Dan juga rapat koordinasi ini dilakukan pada setiap awal tahun pembelajaran”.⁸¹

Begitu pula yang disampaikan oleh Wakil Kepala bidang kesiswaan yaitu Rapianto S.Pd, mengatakan bahwa Telah jelas bahwa “Setiap Eksktrakurikuler perlu adanya perencanaan, begitu juga dengan Eksktrakurikuler ini. Perencanaan ini dilakukan setiap tahun pelajaran baru yang mana melalui rapat koordinasi yang isinya membahas peserta didik, guru, kegiatan jadwalnya dan tujuan diadakannya Eksktrakurikuler ini”.⁸²

Sama halnya hasil wawancara dengan Galuh S.Pd selaku Pembina Pramuka beliau mengatakan bahwa “Perencanaan ekskul ini dilakukan dengan melakkan rapat awal koordinasi yang mana membahas program kegiatan, jadwal dan juga tujuan dari kegiatan ini”.⁸³

Hasil observasi peneliti dilokasi, ketika proses perencanaan kepala sekolah mengadakan rapat koordinasi guna menentukan program kegiatan,

⁸¹ Luthvi Ansori, Kepala Madrasah, *Diwawancarai* oleh Penulis, Probolinggo, 30 November 2023

⁸² Rapianto, Waka Kesiswaan, *Diwawancarai* oleh Penulis, Probolinggo, 30 November 2023

⁸³ Galuh, Pembina Pramuka, *Diwawancarai* oleh Penulis, Probolinggo, 30 November 2023

tujuan serta jadwal ekskul pramuka .⁸⁴

Berikut adalah dokumentasi rapat koordinasi ekstrakurikuler pramuka:



Gambar 4.2
Rapat koordinasi

berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan tentang rapat awal koordinasi berisi perencanaan yang telah didiskusikan adalah program tahunan yang mana telah menunjuk pembina dengan indikator sesuai dengan bidangnya. Perencanaan ini dilaksanakan dalam rapat yang diikuti semua dewan guru serta kepala sekolah MTs.

Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan, beliau telah menentukan perencanaan diawal tahun. Perencanaan kegiatan ini telah dilakukan dengan cara koordinasi dengan pihak yang terlibat guna merencanakan pelaksanaan Ekstrakurikuler ini satu tahun kedepannya.

e. Penentuan jadwal ekstrakurikuler pramuka

Proses pertama dalam perencanaan kegiatan Ekstrakurikuler pramuka yakni adalah dengan pembuatan jadwal kegiatan guna kegiatan

⁸⁴ Observasi, di Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo, 30 November 2023

ini lancar dalam proses berjalannya. Perlu diketahui bahwa penanggung jawab dari penyusunan jadwal ini adalah tanggung jawab dari pembina kegiatan ini. Dasar dari penyusunan jadwal ini berdasarkan dari musyawarah dengan beberapa pihak terkait seperti guru dan pembina dengan tujuan agar antar kegiatan tidak berbenturan yang dilanjut dengan persetujuan dari kepala sekolah

Hal tersebut disampaikan oleh Luthvi Ansori S.H, S.Pd. selaku kepala Madrasah MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan, “penyusunan jadwal merupakan tanggung jawab dari pembina pramuka itu sendiri, dengan melakukan rapat antar guru agar tidak berbenturan dengan kegiatan yang lain”.⁸⁵

Begitu juga yang dikatakan oleh Rapianto S.Pd, selaku wakil kepala bagian kesiswaan, mengatakan “Perencanaan kegiatan ini dilakukan di sekolah telah pasti dilakukan, isinya perumusan program kerja, visi misi dan tujuan kegiatan dan setelah itu penentuan jadwal yang mana isinya adalah untuk latihan dan bertanggung jawab, kalau itu dari pembina yang nantinya disetujui sama kepala sekolah”.⁸⁶

Pembina pramuka memiliki posisi sentral dalam penentuan jadwal kegiatan ini mengingat posisinya yang sangat esensial. Tidak hanya berdampak pada pengembangan bakat minat saja, namun juga sikap emosional serta karakter siswa dan siswi.

⁸⁵ Luthvi Ansori, Kepala Madrasah, *Diwawancarai* oleh Penulis, Probolinggo, 30 November 2023.

⁸⁶ Rapianto, Waka Kesiswaan, *Diwawancarai* oleh Penulis, Probolinggo, 30 November 2023

Sebagaimana hasil wawancara dengan Galuh S.Pd selaku Pembina Pramuka beliau mengatakan bahwa:

Perencanaan kegiatan pramuka disini mengajarkan banyak hal seperti beberapa keahlian tali-temali, pemahaman sandi morse, dan semaphore. Selanjutnya perumusan tujuan kegiatan ini, program jangka pendek seperti latihan rutin, dan latihan baris berbaris, tata cara upacara yang diperdalam. selanjutnya program jangka panjang seperti kegiatan lomba dan PERSAMI. Ini semua adalah program yang dirancang dalam program selama satu semester.⁸⁷

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, dalam penentuan jadwal ekstrakurikuler pramuka ini Pembina pramuka membuat program jangka pendek yang meliputi latihan rutin, pendalaman tata cara upacara, dan latihan kegiatan baris berbaris yang dilakukan setiap hari sabtu. Kemudian membuat program jangka panjang yang berisi perkemahan sabtu minggu (PERSAMI) dan kegiatan lomba-lomba.⁸⁸

Berikut hasil dokumentasi jadwal ekstrakurikuler pramuka:

JADWAL KEGIATAN EKSTRAKURIKULER			
MTs. SUNAN AMPEL KAMALKUNING KREJENGAN PROBOLINGGO			
TAHUN AJARAN 2022-2023			
NO	HARI	KEGIATAN	WAKTU
1.	BENIN	BIMBINGAN BACA ALQUR'AN	12.00-13.30 WIB
2.	SABTU	PRAMUKA	13.00-17.00 WIB

Gambar 4.3

Jadwal Ekstrakurikuler

Hasil wawancara, dokumentasi serta observasi yang medasari penelitian mengenai rencana Eksktrakurikuler ini memberikan

⁸⁷ Galuh, Pembina Pramuka, *Diwawancarai* oleh Penulis, Probolinggo, 30 November 2023

⁸⁸ Observasi, di Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo, 31 November 2023.

kesimpulan bahwa program jangka pendek merupakan latihan rutin, tata cara upacara yang diperdalam, serta latihan kegiatan baris-berbaris. Selanjutnya program jangka panjangnya merupakan kegiatan-kegiatan lomba dan juga PERSAMI.

Dari beberapa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dari beberapa indikator diatas bisa disimpulkan bahwa proses perencanaan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kecerdasan emsoional peserta didik dilakukan melalui beberapa tahap untuk mendapatkan hasil keputusan bersama. Madrasah Tsanawiyah Kamalkuning Krejengan Probolinggo Sebelum melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka terlebih dahulu untuk melakukan perencanaan, proses perencanaan ekstrakurikuler pramuka dilakukan oleh kepala sekolah, kesiswaan, guru serta pembina ekstrakurikuler pramuka, diantaranya menentukan perumusan tujuan ekstrakurikuler pramuka yang berisi visi, misi, dan tujuan ekstrakurikuler pramuka. Selanjutnya perencanaan ekstrakurikuler pramuka menentukan perencanaan dengan melakukan rapat awal koordinasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan para guru dan pembina pramuka. Selanjutnya menentukan jadwal kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilakukan oleh pembina pramuka dengan melalui rapat guru, agar tidak berbenturan dengan kegiatan sekolah yang lain dan nantinya akan disetujui oleh kepala sekolah. Dari kegiatan tersebut dipastikan dapat meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik.

2. Pengorganisasian Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Kabupaten Probolinggo Tahun Ajaran 2022/2023

Merupakan tanggung jawab penyelenggara organisasi kelembagaan untuk mendorong melakukan pengorganisasian, karena hal ini akan mempermudah pencapaian tujuan bersama. Komponen organisasi adalah sebagai berikut: 1) mengidentifikasi tindakan dan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi 2) menciptakan organisasi yang akan menggerakkan segala sesuatunya ke arah tujuan 3) pembagian tugas tertentu dan 4) membagi tugas kepada orang lain. dilakukan oleh Kepala MTs Sunan Ampel Kamalkuning Probolinggo.

a. Proses Pengorganisasian Ekstrakurikuler Pramuka

Peneliti menemukan bahwa pihak-pihak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs pada tahap penataan. Sejak awal perencanaan, Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan terlibat.

Pembina kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan wakil ketua bidang kemahasiswaan merupakan penanggung jawab dalam proses ini.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Luthvi Ansori S.H, S.Pd.

selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Kamalkuning Krejengan:

Guru pembimbing ekstrakurikuler adalah orang yang paling mengetahui serta bertanggung jawab dalam proses kepramukaan kegiatan ekstrakurikuler dan permasalahan yang muncul. Mereka jugalah yang senantiasa dilibatkan saat membuat jadwal

dan program, sehingga memberikan rasa tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan.⁸⁹

Pemberian tugas kepada pembina Ekstrakurikuler serta anggota yang mengikuti Ekstrakurikuler serta pemberian wewenang melalui arahan atau bimbingan. Isi bimbingan yang diberikan kepala madrasah itu adalah terkait pelaksanaan TUPOKSI serta peran guru ataupun pembina.

Seperti yang dikatakan oleh Rapianto S.Pd selaku Waka Kesiswaan beliau mengatakan:

Agar kegiatan ekstrakurikuler pramuka berjalan lebih lancar, kami memberikan tugas dan tanggung jawab kepada setiap anggota. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, pembimbing pramuka, dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka termasuk di antara sekian banyak pihak yang dapat membantu agar semuanya berjalan lancar.⁹⁰

Peningkatan kecerdasan emosional melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka terlihat dari kegiatan rutin, tindakan keteladanan, keterampilan sosial, pengkondisian yang baik dan mampu berinteraksi dengan lancar. Sebagaimana penjelasan dari pembina pramuka, Galuh S.Pd, sebagai berikut:

Pendidikan karakter harus dilaksanakan pada setiap satuan pendidikan sesuai dengan kebutuhan madrasah masing-masing. Di MTs. Siswa dapat lebih percaya diri terhadap kemampuannya dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka bersama guru dan pembina, seperti yang dilakukan oleh MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan.⁹¹

⁸⁹ Luthvi Ansori, Kepala Madrasah, *Diwawancarai* oleh Penulis, Probolinggo, 30 November 2023

⁹⁰ Rapianto, Waka Kesiswaan, *Diwawancarai* oleh Penulis, Probolinggo, 30 November 2023

⁹¹ Galuh, Pembina Pramuka, *Diwawancarai* oleh Penulis, Probolinggo, 30 November 2023

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti selama penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Tsanawiyah Kamalkuning Krejengan, wakil kepala kesiswaan menyusun program dan kegiatan pramuka yang disahkan oleh kepala madrasah. Selanjutnya memberikan pekerjaan rumah kepada siswa dan guru pembinaan berdasarkan kompetensi individu anggota.⁹²

Meskipun demikian, perencanaan sering kali menimbulkan tantangan. Terdapat banyak rintangan. beberapanya dapat berasal dari diri sendiri, dunia luar, atau lingkungan sekitar. Tentu saja, ketika hambatan muncul diperlukan penilaian dan pencarian solusi secara bersama-sama. Hal ini juga disampaikan oleh Luthvi Ansori S.H, S.Pd. selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Kamalkuning Krejengan:

Saya yakin pelajar sendirilah yang menjadi penyebab utama kendala tersebut. Saya melihat strategi pengajaran para pembina sangat bagus. Tingkah laku siswa mempunyai berbagai bentuk, ada yang malas, malu-malu, ceroboh, dan lain sebagainya. Mungkin pelatih harus mempraktikkan teknik manajemen yang efektif.⁹³

Hal senada juga disampaikan oleh pembina pramuka, Galuh S.Pd, sebagai berikut:

Tantangan seperti ini sebenarnya tidak terlalu berat karena guru dan siswa hampir selalu berkomunikasi selama 24 jam. Namun, individu siswanya lah yang menjadi tantangan. Ada kemungkinan bahwa pembina menggunakan strategi pengajaran yang terlalu membosankan dan tidak menarik, sehingga membuat siswa cepat kehilangan minat dan tidak mampu mendengarkan penjelasannya. Tujuan dari kegiatan

⁹² Observasi, di Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo, 31 November 2023.

⁹³ Luthvi Ansori, Kepala Madrasah, *Diwawancarai* oleh Penulis, Probolinggo, 30 November 2023.

ekstrakurikuler yang kami tawarkan adalah untuk membantu siswa menjadi lebih berempati satu sama lain, terutama dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk itu, kami memberikan konten yang dicampur dengan game.⁹⁴

Sebagaimana yang dikatakan juga oleh vina selaku salah satu ketua regu pramuka, yang mengatakan: “Iya kak, anak-anak kadang sulit diatur saya sebagai ketua sempet kewalahan dalam mengaturnya, apalagi masalah pembagian tugas terkadang ada anak yang tidak mau mendengar”.⁹⁵

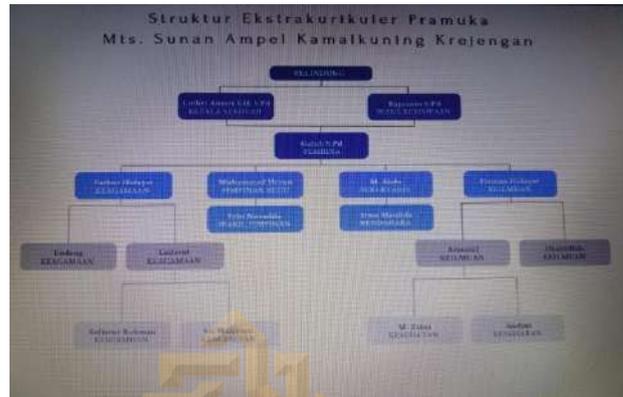
Berdasarkan hasil observasi antangan yang dihadapi MTs Sunan Ampel Krejengan Probolinggo Kamalkuning. Hal ini dapat dihindari dengan adanya interaksi yang berbeda antara pembina dan peserta didik. Secara khusus, berbagai cara dapat digunakan untuk menghentikan proses pembelajaran dan mencegah siswa menjadi cepat bosan. Hal ini juga akan membantu siswa menjadi insan yang lebih bertanggung jawab.

Berikut beberapa dokumentasi pengorganisasian ekstrakurikuler pramuka di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁹⁴ Galuh, Pembina Pramuka, *Diwawancarai* oleh Penulis, Probolinggo, 30 November 2023

⁹⁵ Elvina, Siswi, *Diwawancarai* oleh Penulis, Probolinggo, 29 Juni 2024



Gambar 4.4
Struktur organisasi



Gambar 4.5
Proses pengorganisasian

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian di Madrasah Tsanawiyah Kamalkuning Krejengan sudah berjalan dengan baik. Proses pengorganisasian dengan pembagian tugas yang sesuai dengan kompetensi para guru dan siswa serta mempermudah garis koordinasi dan konsultasi kepala madrasah, kesiswaan maupun anggota yang lainnya. Untuk meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik pembina pramuka memberikan berbagai metode pembelajaran atau pemberian materi dengan diselingi game agar peserta didik tidak mudah bosan dan lebih memiliki rasa empati terhadap sesama terutama para

guru ketika proses pembelajaran dimulai.

3. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Kabupaten Probolinggo Tahun Ajaran 2022/2023

Implementasi adalah upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan sejalan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya dan bukan menyimpang dari atau melampaui rencana. Dengan demikian, implementasi mengacu pada melaksanakan atau memotivasi individu untuk bekerja secara mandiri atau kolaboratif agar berhasil mencapai tujuan yang dimaksudkan. Kegiatan perlu direncanakan sehingga dapat dilaksanakan sedemikian rupa sehingga memungkinkan tercapainya tujuan yang disepakati bersama.⁹⁶

pelaksanaan haruslah optimal. Oleh karena itu visi, tujuan, dan sasaran program kerja ekstrakurikuler pramuka harus dicapai melalui optimalisasi seluruh sumber daya manusia (SDM) yang ada. Kepatuhan terhadap program kerja yang telah disusun sangat penting dalam pelaksanaannya Sebagaimana hasil wawancara dengan Luthvi Ansori S.H, S.Pd. selaku kepala madrasah bahwa:

Untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka, saya sebagai kepala sekolah menyetujui jika pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dilakukan pada bulan kedua minggu pertama setelah libur semester di awal tahun ajaran baru, karena pada bulan pertama awal tahun ajaran baru digunakan untuk pengenalan lingkungan bagi siswa-

⁹⁶ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Organisasi Pendidikan*, (Malang: CV. Humanis, 2019), hal. 11

siswi lepas libur panjang. Untuk pelaksanaannya, pelatih pramuka yang akan mendampingi siswa-siswi disini adalah guru yang mengajar di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan ini juga yang memiliki keahlian dibidang pramuka dan untuk jadwal latihan pramuka dilakukan setiap hari kamis dan sabtu yang dilakukan di halaman MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan.⁹⁷

Begitu juga hasil wawancara dengan Rapianto S.Pd. selaku Kepala

Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan, bahwa:

Untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang rutin dilaksanakan merupakan ektarakurikuler wajib bagi siswa/siswa kelas VII sampai kelas IX. Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dilakukan pada hari kamis dan sabtu di lapangan MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan. Metode yang digunakan pelatih pramuka disini seperti praktek dan pemberian materi pokok pramuka.⁹⁸

Hal serupa juga disampaikan oleh Galuh S.Pd selaku Pembina pramuka, mengatakan bahwa:

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan dilakukan pada sore hari setelah proses belajar-mengajar telah selesai, yang dilaksanakan pada hari kamis dan sabtu dimulai dari pukul 13.00-17.00 WIB. Pendekatan saya dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan adalah dengan memberikan materi kepramukaan yang praktis. Misalnya latihan barisan, pertolongan pertama, morse, semaphore, tali-temali, dan keahlian dasar kepramukaan. Kondisi lapangan cukup baik karena datar dan luas, meskipun tidak diperuntukkan bagi pramuka saja, kegiatan pramuka ini diadakan di halaman sekolah. Dengan menciptakan kegiatan kepramukaan yang bervariasi, maka pelatih dan siswa akan lebih terpacu untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepanduan dengan semangat yang tiada henti.⁹⁹

Hal tersebut juga disampaikan oleh Muhammad Alvino salah satu siswa yang mengikuti kegiatan pramuka tersebut, yang mengatakan: “Iya kak, karena pramuka kegiatan wajib di madrasah, jadi seluruh siswa harus

⁹⁷ Luthvi Ansori, Kepala Madrasah, *Diwawancarai* oleh Penulis, Probolinggo, 30 November 2023

⁹⁸ Rapianto, Waka Kesiswaan, *Diwawancarai* oleh Penulis, Probolinggo, 30 November 2023.

⁹⁹ Galuh, Pembina Pramuka, *Diwawancarai* oleh Penulis, Probolinggo, 30 November 2023.

ikut pramuka tersebut. Kegiatannya dilakukan setiap hari sabtu biasanya dilakukan sampai sore hari, kakak Pembina juga memberikan pembinaan yang baik”.¹⁰⁰

Dari hasil observasi yang sudah dilakukan penulis, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan pada hari sabtu dimulai dari pukul 13.00-17.00 WIB dan dilakukan di lapangan MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan. Metode yang berikan berupa pemberian materi kepramukaan dengan praktik. Contohnya kegiatan baris-berbaris (PBB), semaphore, morse, P3K, tali temali, dan pengetahuan umum kepramukaan.¹⁰¹

Pelatih menggunakan program ekstrakurikuler pramuka sebagai kesempatan untuk memperkenalkan kedisiplinan kepada semua siswa. Selain kemandirian, anggota pramuka dapat menggunakan pola pembiasaan untuk meningkatkan kecerdasan emosional., sebagaimana yang dikatakan oleh Galuh S.Pd selaku Pembina pramuka, beliau mengatakan bahwa “Hal yang dilakukan dalam rangka menumbuhkan kemandirian siswa sudah sesuai dengan pendekatan yang dimaksudkan yaitu pola pembiasaan. Misalnya, tepat waktu, mengikuti aturan, dan menunjukkan empati satu sama lain. Tugas yang diberikan kepada siswa adalah salah satu bentuk untuk mencapai hal ini”.¹⁰²

¹⁰⁰ Muhammad Alvino, Siswa, *Diwawancarai* oleh Penulis, Probolinggo, 30 November 2023.

¹⁰¹ Observasi, di Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo, 30 November 2023

¹⁰² Galuh, Pembina Pramuka, *Diwawancarai* oleh Penulis, Probolinggo, 30 November 2023.

Sebagaimana juga dikatakan oleh Azizah Faridatul Jannah yang merupakan siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka “Bener kak, biasanya pak galuh selaku pembina pramuka memberikan tugas rumah, atau kadang disuruh maju satu persatu kedepan untuk presentasi materi-materi yang diberikan, katanya supaya mengetes kepercayaan diri siswa nya dihadapan orang banyak”.¹⁰³

Sebagaimana yang dikatakan oleh Muhammad Andi salah satu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, mengatakan: “terkadang saya disuruh maju kak ke depan untuk membuatkan yel-yel atau jargon sendiri, gunanya untuk mengasah keberanian saya. Apakah sudah berani untuk tampil didepan umum begitu kak”.¹⁰⁴

Dari hasil observasi diatas dapat dikatakan bahwa, terjalinnya kerjasama yang baik antara pihak guru dan peserta didik. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo.

Berikut adalah hasil dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti tentang pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah di lapangan dan didalam ruangan Madrasah:

¹⁰³ Azizah Faridatul Jannah, siswi, *Diwawancarai* oleh Penulis, Probolinggo, 30 November 2023.

¹⁰⁴ Muhammad Andi, Siswa, *Diwawancarai* oleh Penulis, Probolinggo, 29 Juni 2024



Gambar 4.6
Pemberian materi pokok pramuka



Gambar 4.7
Latihan tali temali

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti lakukan, Ektrakurikuler pramuka di Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo dilaksanakan pada hari sabtu dimulai dari pukul 13.00-17.00 WIB dan dilakukan di lapangan MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo. Metode yang diberikan berupa pemberian materi kepramukaan dengan praktik. Contohnya kegiatan baris-berbaris (PBB), semaphore, morse, P3K, tali temali, dan pengetahuan umum kepramukaan. Selanjutnya dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik sudah berjalan dengan baik, dengan pemberian motivasi dari kepala sekolah yang diberikan langsung kepada Pembina pramuka saat pelaksanaan ekstrakurikuler

pramuka, serta memberikan dan menjadikan contoh dalam bersikap kepada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka, sehingga Pembina pramuka selalu bersemangat dalam menjalankan tugasnya untuk dapat membimbing, mendidik dengan penuh semangat, yang menandakan berhasilnya pemberian motivasi yang kepala sekolah berikan kepada Pembina pramuka.

4. Pengawasan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Kabupaten Probolinggo Tahun Ajaran 2022/2023

Tanggung jawab manajer atau pemimpin sangat erat kaitannya dengan pengawasan, bimbingan, pendampingan, dan pengarahan yang diberikan oleh pimpinan (Waka Kesiswaan), khususnya dalam pengelolaan kegiatan kesiswaan. Selama pemantauan, biasanya ditemukan keadaan yang menguntungkan yang memfasilitasi keberhasilan pencapaian target, dan keadaan yang tidak menguntungkan yang membuat pencapaian tujuan menjadi sulit. Dengan demikian, perlu adanya arahan atau nasihat yang diberikan kepada bawahan oleh pimpinan. Penting untuk menghilangkan segala hambatan dalam mencapai tujuan dan meningkatkan hasil lebih lanjut. Dua tugas yang terlibat dalam pengawasan adalah penilaian dan pemantauan.

Kepala sekolah mengawasi sistem pemantauan secara internal, sedangkan pengawas sekolah dan lembaga terkait, yang merupakan

pejabat fungsional yang mempunyai kekuasaan dan tanggung jawab terhadap kegiatan ekstrakurikuler, mengawasi dari luar. Proses pembentukan tim pengawas internal yang terdiri dari komite dan kepala sekolah merupakan langkah awal. Lantas dilakukan dengan penyusunan jadwal pengawasan secara berkala.

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Luthvi Ansori S.H, S.Pd. selaku kepala madrasah:

Betul, memang saya selalu melakukan pemantauan terhadap seluruh aktifitas kesiswaan, saya melakukan pengawasan dengan meminta laporan kegiatan kepada yang bertugas dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. sebab dengan begitu saya bisa membimbing, dan juga mengarahkan. Terkadang saya mengawasi secara langsung dengan mengunjungi kegiatan latihan rutin, perkemahan dan juga lomba pramuka.¹⁰⁵

Pernyataan kepala sekolah tersebut juga diperkuat oleh Rapianto S.Pd selaku wakil kepala bagian kesiswaan bahwa “Memang perlu adanya kami melakukan pemantauan dan evaluasi serta melakukan pengawasan kepada anak-anak. Dan setiap sebulan sekali pelatih memberikan laporan kepada koordinator Ekstrakurikuler ini, pengawasan ini biasanya dilakukan satu semester sekali”.¹⁰⁶

penuturan kepala sekolah dan waka kesiswaan diatas diperkuat oleh Galuh S.Pd selaku Pembina pramuka, mengatakan bahwa “jika kepala sekolah senantiasa mengawasi dan memantau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, asalkan informasi yang diberikan oleh waka

¹⁰⁵ Luthvi Ansori, Kepala Madrasah, *Diwawancara* oleh Penulis, Probolinggo, 30 November 2023.

¹⁰⁶ Rapianto, Waka Kesiswaan, *Diwawancara* oleh Penulis, Probolinggo, 30 November 2023.

kesiswaan benar. Dalam kapasitas saya sebagai pembina pramuka, saya juga akan menyampaikan laporan bulanan kepada koordinator ekstrakurikuler pramuka”.¹⁰⁷

Hal ini juga diungkapkan oleh Muhammad Alvino sebagai siswa yang mengikuti kegiatan pramuka tersebut, mengatakan “Memang selama kegiatan kita diawasi sama kepala sekolah kak, selain itu juga pembina juga mengawasi jika kita melakukan kesalahan saat latihan, bapak lutvi selaku kepala madrasah terkadang melakukan pengawasan secara langsung kak saat kita melakukan kegiatan ekstrakurikuler pramuka”.¹⁰⁸

Dari hasil observasi yang sudah dilakukan oleh penulis yaitu, kepala sekolah pastinya selalu melakukan monitoring kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah, untuk mengetahui dan mengevaluasi kegiatan yang mereka lakukan selama di madrasah.¹⁰⁹

Berdasarkan temuan kehadiran Pembina Pramuka, Pembina Pramuka juga melakukan pengawasan terhadap anggota Pramuka. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perilaku siswa selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Sebagaimana yang dikatakan oleh Galuh S.Pd selaku Pembina pramuka “Guna mengetahui keaktifan dari peserta didik, saya senantiasa rutin melakukan pengecekan terhadap absensi. Saya akan memberikan hukuman kepada mereka yang tidak masuk dan melanggar. Saya pun memberikan hadiah pada mereka yang mengukir prestasi agar

¹⁰⁷ Galuh, Pembina Pramuka, *Diwawancarai* oleh Penulis, Probolinggo, 30 November 2023

¹⁰⁸ Muhammad Alvino, siswa, *Diwawancarai* oleh Penulis, Probolinggo, 30 November 2023.

¹⁰⁹ Observasi, di Madrasah Tsanawiyah Kamalkuning Krejengan, 30 November 2023..

semangat dalam mengikuti kegiatan yang ada”.¹¹⁰

Hal tersebut juga disampaikan oleh salah satu siswa MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo, yang mengatakan “Pembina kami orangnya baik juga tegas kak, misal ada yang melanggar akan langsung diberi hukuman, kadang menyanyi kadang juga jelasin ulang materi kemaren-kemaren. Itu biar kita ngerasa taanggung jawab dan lebih PD didepan orang banyak”.¹¹¹

Berdasarkan temuan observasi peneliti, Pembina pramuka juga memberikan pengawasan langsung terhadap siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Pelatih memantau kehadiran siswa dan menghukum atau menyanksi mereka yang tidak mengikuti aturan. agar anak-anak menerima pertanggung jawaban atas tindakan mereka.

Berikut hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti tentang pengawasan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.



Gambar 4.8
Pengawasan ekstrakurikuler pramuka

¹¹⁰ Galuh, Pembina Pramuka, *Diwawancarai* oleh Penulis, Probolinggo, 30 November 2023

¹¹¹ Ananda Firdausiyah, Siswi, *Diwawancarai* oleh Penulis, Probolinggo, 30 November 2023.

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang sudah dilakukan oleh penulis yaitu, kegiatan pengawasan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Kabupaten Probolinggo dilakukan secara internal yang dilakukan langsung oleh kepala madrasah yang dilakukan secara berkala. Pengawasan ini dilaksanakan oleh kepala madrasah, waka kesiswaan dan juga pembina pramuka. Dan juga ada laporan kepada koordinator ekstrakurikuler pramuka setiap bulannya. Pembina pramuka juga akan memberikan sanksi atau hukuman yang sesuai kepada peserta didik yang melanggar aturan dan memberikan reward kepada mereka yang berprestasi, seperti menyuruhnya bernyanyi di depan atau menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan di pertemuan sebelumnya. Untuk membuat peserta didik lebih percaya diri lagi di depan banyak orang dan bertanggung jawab dengan apa yang dilakukan. Pengawasan ekstrakurikuler pramuka ini dilakukan untuk mengontroling siswa agar kecerdasan emosionalnya berkembang, yang awalnya pemalu menjadi percaya diri dan mampu mengekspresikan emosinya, dan memiliki rasa empati terhadap sesama.

Kesimpulan diambil dari temuan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti terhadap sejumlah indikator yang berkaitan dengan peningkatan kecerdasan emosional anak melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Mts. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka memberikan pengaruh yang cukup baik terhadap kecerdasan emosional siswa. Sebagian besar siswa

merasa bahwa kemampuan mereka dalam mengendalikan dan mengekspresikan emosi, kepercayaan diri terhadap kemampuan menyelesaikan tugas sekolah, motivasi diri, empati, dan kapasitas mereka untuk menjalin hubungan dan bekerja sama dengan orang lain semuanya meningkat setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Berikut adalah link video yang berisi kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Kabupaten Probolinggo.

https://youtu.be/UKOr504rt_s?si=BLs9ut8MyFWgQsev

Tabel 4.5
Tabel Temuan Penelitian

No	Fokus penelitian	Hasil Temuan
1	Perencanaan Manajemen ekstrakurikuler pramuka	Perencanaan Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka menentukan visi, misi, dan tujuan ekstrakurikuler pramuka. Juga pembuatan program semesteran, Adapun program tersebut seperti program jangka pendek diantaranya latihan rutin, pendalaman tata cara upacara, dan latihan kegiatan baris-berbaris, kemudian program jangka panjang diantaranya perkemahan sabtu minggu (PERSAMI) dan kegiatan lomba. Kemudian perencanaan selanjutnya yaitu visi, misi, tujuan ekstrakurikuler pramuka, dan penentuan jadwal kegiatan ekstrakurikuler pramuka, yang dilakukan dengan rapat koordinasi oleh kepala sekolah, guru, dan Pembina ekstrakurikuler pramuka.
2	Pengorganisasian manajemen ekstrakurikuler pramuka	Pengorganisasian di Madrasah Tsanawiyah Kamalkuning Krejengan sudah berjalan dengan baik. Proses pengorganisasian dengan pembagian tugas yang sesuai dengan kompetensi para guru dan siswa serta mempermudah garis koordinasi dan konsultasi kepala madrasah, kesiswaan maupun anggota yang lainnya. Untuk meningkatkan kecerdasan peserta didik

No	Fokus penelitian	Hasil Temuan
		<p>pembina pramuka memberikan berbagai metode pembelajarn atau pemberian materi dengan diselingi game agar peserta didik tidak mudah bosan dan lebih mmiliki rasa empati terhadap sesama terutama para guru ketika proses pembelajaran dimulai.</p>
3	Pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler pramuka	<p>Ektrakurikuler pramuka dilaksanakan pada hari sabtu dimulai dari pukul 13.00-17.00 WIB dan dilakukan di lapangan MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo. Metode yang diberikan berupa pemberian materi kepramukaan dengan praktik. Contohnya kegiatan baris-berbaris (PBB), semaphore, morse, P3K, tali temali, dan pengetahuan umum kepramukaan. Selanjutnya dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik sudah berjalan dengan baik, dengan pemberian motivasi dari kepala sekolah yang diberikan langsung kepada Pembina pramuka saat pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka, serta memberikan dan menjadikan contoh dalam bersikap kepada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka, sehingga Pembina pramuka selalu bersemangat dalam menjalankan tugasnya untuk dapat membimbing, mendidik dengan penuh semangat, yang menandakan berhasilnya pemberian motivasi yang kepala sekolah berikan kepada Pembina pramuka.</p>
4	Pengawasan manajemen ekstrakurikuler pramuka	<p>Pengawasan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Kabupaten Probolinggo pengawasan ini dilaksanakan oleh kepala madrasah, waka kesiswaan dan juga pembina pramuka. Dan juga ada laporan kepada koordinator ekstrakurikuler pramuka setiap bulannya. Pembina pramuka juga akan memberikan sanksi atau hukuman yang sesuai kepada peserta didik yang melanggar aturan dan memberikan reward kepada mereka yang ber prestasi, seperti menyuruhnya bernyanyi didepan atau menjelaskan kembali materi yang telah</p>

No	Fokus penelitian	Hasil Temuan
		disampaikan dipertemuan sebelumnya. Untuk membuat peserta didik lebih percaya diri lagi di depan banyak orang dan bertanggung jawab dengan apa yang dilakukan. Pengawasan ekstrakurikuler pramuka ini dilakukan untuk mengontroling siswa agar kecerdasan emosionalnya berkembang, yang awalnya pemalu menjadi percaya diri dan mampu mengekspresikan emosinya, dan memiliki rasa empati.

C. Pembahasan Temuan

1. Perencanaan Ekstrakurikuler Pramuka

Sementara ini, berdasarkan hasil temuan diatas peneliti menyimpulkan bahwa dalam proses perencanaan ekstrakurikuler pramuka di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan probolinggo terdapat proses awal berupa perumusan tujuan ekstrakurikuler pramuka yang membahas tentang visi, misi, dan tujuan ekstrakurikuler pramuka yang dilakukan dalam rapat yang melibatkan seluruh guru, Pembina pramuka yang nantinya akan mendapatkan persetujuan kepala sekolah. visi misi serta tujuan tersebut tidak boleh jauh dan harus berkesinambungan dengan milik sekolah. Temuan yang kedua, kegiatan rapat koordinasi awal Ekskul ini diselenggarakan kepala sekolah guna mengatur program kegiatan kerja, tujuan ekstrakurikuler pramuka serta jadwal yang akan dilakukan untuk latihan ekstrakurikuler pramuka. Temuan ketiga, penentuan jadwal Ekstrakurikuler merupakan tanggung jawab dari Pembina pramuka. isinya adalah jadwal kegiatan ekstrakurikuler serta program baik itu berupa program jangka panjang maupun jangka pendek.

Hasil temuan tersebut selaras dengan pendapat Rusman, Perencanaan adalah mencari tahu apa yang harus dilakukan oleh sebuah tim untuk menciptakan tujuan tertentu. Karena perencanaan melibatkan pemilihan antara pilihan-pilihan untuk mengambil keputusan, maka perencanaan juga melibatkan proses pengambilan keputusan.¹¹²

Penjelasan Malayu sesuai dengan temuan kedua, yang mana maksud diadakannya rapat koordinasi ekstrakurikuler pramuka yang pertama yang dilaksanakan sebelum kegiatan dimulai adalah untuk menyusun kegiatan dan menyusun jadwal kegiatan ekstrakurikuler pramuka.¹¹³

Temuan ketiga, sesuai dengan teori Suryosubroto, yang mana mengatur kerja lapangan dan program pendidikan sehingga dapat diselesaikan secara sistematis, memenuhi persyaratan yang relevan dan memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia sesuai dengan keterbatasan yang ada.¹¹⁴

Dari hasil temuan dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs. sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo dilakukan dengan musyawarah yang diikuti oleh kepala sekolah, waka kesiswaan beserta Pembina ekstrakurikuler pramuka. Kegiatan penyusunan ini dilaksanakan satu tahun sekali. Dalam kegiatan musyawarah ini dihasilkan sebuah mufakat tentang program kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan antara lain, Penentuan jenis kegiatan ekstrakurikuler, Penentuan Pembina/pelatih dan

¹¹² Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, 17

¹¹³ Malayu S. P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, 22

¹¹⁴ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*,

fasilitas ekstrakurikuler pramuka, Penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Hal tersebut sudah memenuhi syarat dari beberapa teori diatas, sehingga perencanaan manajemen ekstrakurikuler pramuka bisa meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Kamalkuning Krejengan Probolinggo.

2. Pengorganisasian Ekstrakurikuler Pramuka

Kesimpulan sementara Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa pengorganisasian yang sudah dilakukan oleh peneliti di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan adalah Pembagian tugas dilakukan setelah disetujuinya program atau kegiatan ekstrakurikuler pramuka, yang disetujui oleh kepala sekolah. Proses pengorganisasian dengan pembagian tugas yang sesuai dengan kompetensi para guru dan siswa serta mempermudah garis koordinasi dan konsultasi kepala madrasah, kesiswaan maupun anggota yang lainnya. Untuk meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik pembina pramuka memberikan berbagai metode pembelajarn atau pemberian materi dengan diselingi game agar peserta didik tidak mudah bosan dan lebih memiliki rasa empati terhadap sesama terutama para guru ketika proses pembelajaran dimulai.

Hal ini sesuai dengan teori pengorganisasian merupakan proses memadukan sumber daya organisasi baik sumber daya manusia maupun sumber daya non manusia untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.¹¹⁵

¹¹⁵ Suhadi, *Dasar-Dasar Manajemen*, 55.

Dalam proses pengorganisasian ada beberapa hal yang perlu dilakukan, menurut Imron Fauzi *Organizing* (Pengorganisasian) ini terdiri beberapa kegiatan, diantaranya yaitu:

- a. Menyediakan alat, ruang, dan personel yang diperlukan untuk menyiapkan kerangka kerja yang efektif.
- b. Menyusun unsur-unsur pokok suatu produk kerja ke dalam suatu kerangka organisasi.
- c. Menciptakan sistem koordinasi dan struktur wewenang.
- d. Membuat dan memutuskan proses dan pendekatan.
- e. Memilih, melatih, dan mendidik karyawan, serta mencari sumber daya lain yang mungkin diperlukan.¹¹⁶

Berdasarkan hasil temuan serta teori yang diangkat maka peneliti menarik kesimpulan bahwa pengorganisasian dari Ekskul ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan yakni dengan memberikan tugas kepada para anggota organisasi sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan mudah, hal ini selaras dengan teori-teori diatas. Sedangkan yang terdapat pada penelitian sebelumnya tidak ada fokus mengenai manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa

3. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka

Kesimpulan sementara Dari hasil temuan dan teori yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen

¹¹⁶ Imron, *Manajemen pendidikan*, 40.

manajemen ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Tsanawiyah kamalkuning krejengan dilaksanakan sudah sesuai dengan ketentuan teori yang dipaparkan diatas dimana sebelum pelaksanaan dimulai pembina pramuka menentukan jadwal terlebih dahulu pada awal tahun atau semester dengan hasil kegiatan pramuka dilaksanakan pada hari sabtu dari pukul 13.00 pelatihan rutin dilakukan dengan pemberian materi terlebih dahulu kemudian praktek di lapangan. Program yang dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dikendalikan pada tujuan dan capaian visi misi sekolah.

Hal ini konsisten dengan teori implementasi, yang menyerukan kelengkapan semua alat yang diperlukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah dikembangkan.¹¹⁷

Pelaksanaan (*Acuating*) adalah usaha untuk mengatur atau membimbing tenaga kerja (*man power*) dan memanfaatkan fasilitas yang telah ada dalam rangka menyelesaikan tugas secara bersama-sama.¹¹⁸

Dari hasil temuan dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa latihan rutin pramuka (pemberian materi membantu pembina (penegak) dan Pembina pramuka materinya yaitu sejarah pramuka, dasa dharma dan trisatya, PBB dan upacara pramuka, sandi pramuka (huruf rahasia), semaphore, kompas, pioneering, tali temali, macam-macam ikatan, api unggun, tata boga, hasta karya pramuka, lambing gerakan pramuka dan

¹¹⁷ Sutopo, *Administrasi, manajemen dan Organisasi*, 77

¹¹⁸ St. Rodliyah, *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep dan Aplikasi*, 27

struktur organisasi kepramukaan, musyawarah dan mufakat, tanda jejak peta, P3k, penjelajahan dan permainan pramuka, lagu wajib dan lagu daerah, bakti karya, kegiatan lain yang berupa kegiatan incidental dan spontan dan musyawarah Gugus Depan. Dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik sudah berjalan dengan baik, dengan pemberian motivasi dari kepala sekolah yang diberikan langsung kepada Pembina pramuka saat pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka, serta memberikan dan menjadikan contoh dalam bersikap kepada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka, sehingga Pembina pramuka selalu bersemangat dalam menjalankan tugasnya untuk dapat membimbing, mendidik dengan penuh semangat, yang menandakan berhasilnya pemberian motivasi yang kepala sekolah berikan kepada Pembina pramuka.

Pengenalan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo telah selaras dengan berbagai teori yang diangkat, sehingga dapat meningkatkan kecerdasan emosional siswa yang mengikuti program tersebut.

4. Pengawasan Ekstrakurikuler Pramuka

Kesimpulan Sementara berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti, berikut kesimpulan sementara mengenai pengawasan pengelolaan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Tsanawiyah Kamalkuning Krejengan: pertama, pengawasan ini ditangani oleh kepala bagian kesiswaan. Kepala madrasah, dan pengawas pramuka. Setiap bulannya juga dikirimkan laporan kepada koordinator program

ekstrakurikuler pramuka. Kepala sekolah juga mengawasi pelaksanaan perkemahan dan perlombaan pramuka selain melakukan kunjungan langsung dan sesi pelatihan rutin.

Hal tersebut sesuai dengan Salah satu fungsi dari manajemen adalah teori *Controlling* yang disebut juga pengawasan atau pengendalian. Hal ini melibatkan pelaksanaan penilaian dan, jika diperlukan, melakukan koreksi untuk memastikan bahwa bawahan bekerja dalam arah yang benar dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹¹⁹

Pengendalian merupakan upaya untuk memastikan sejauh mana rencana telah terlaksana dengan sukses dan efisien, serta penilaian dilakukan sebagai sarana untuk memastikan hasil tersebut.¹²⁰

Dari hasil temuan dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa pengawasan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo sudah memenuhi syarat dari beberapa teori di atas. Pembina pramuka juga akan memberikan sanksi atau hukuman yang sesuai kepada peserta didik yang melanggar aturan dan memberikan apresiasi kepada mereka yang berprestasi, hukuman tersebut seperti menyuruhnya bernyanyi didepan atau menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan dipertemuan sebelumnya. Untuk membuat peserta didik lebih percaya diri lagi di depan banyak orang dan bertanggung jawab dengan apa yang dilakukan. Pengawasan ekstrakurikuler pramuka ini dilakukan untuk mengontroling siswa agar

¹¹⁹ Imron, *Manajemen pendidikan*, 40.

¹²⁰ Imron, *Manajemen pendidikan*, 40.

kecerdasan emosionalnya berkembang, yang awalnya pemalu menjadi percaya diri dan mampu mengekspresikan emosinya, dan memiliki rasa empati. sehingga pengawasan manajemen kesiswaan bisa mengukur peningkatan kecerdasan emosional peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul “*Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo*” maka kesimpulan dapat ditarik guna menjawab fokus penelitian. Kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo dianggap berhasil diterapkan dengan program satu semester sekali berupa latihan secara rutin, penekanan mekanisme upacara, pembelajaran baris-berbaris, perkemahan sabtu-minggu, serta perlombaan yang dilakukan. Selanjutnya, bentuk perencanaannya berupa pembentukan visi, misi, tujuan, serta jadwal kegiatan yang ditentukan dalam rapat koordinasi antara kepala sekolah, guru, dan Pembina ekstrakurikuler Pramuka.
2. Pengorganisasian ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo telah terlaksana dengan baik. Tanggung jawab yang diberikan sesuai dengan kompetensi guru dan staf, memudahkan koordinasi antara kepala sekolah, kesiswaan, dan anggota lainnya. Penggunaan metode pembelajaran yang variatif serta *games* memberikan efek ketidakbosanan dari peserta didik dan rasa empati

yang lebih, terutama terhadap guru ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.

3. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo berlangsung setiap Sabtu dari jam 13.00 hingga 17.00 WIB di lapangan sekolah. Materi diajarkan langsung melalui praktik, seperti baris-berbaris, semaphore, morse, P3K, tali temali, dan pengetahuan kepramukaan. Kepala sekolah memberi semangat kepada Pembina Pramuka dan memberi contoh baik kepada peserta didik, agar Pembina Pramuka tetap semangat dalam membimbing mereka.
4. Pengawasan ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo berjalan sesuai dengan harapan. Kolaborasi antara waka kesiswaan, kepala sekolah serta Pembina terdapat pelaporan rutin sebulan sekali kepada koordinator ekstrakurikuler. Pemantauan secara langsung juga dilakukan kepala sekolah dengan menghadiri secara langsung beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam ekstrakurikuler ini. Pembina memberikan beberapa sanksi yang mendidik kepada peserta sesuai dengan kesalahannya serta reward yang menyenangkan. Orientasi logisnya adalah guna memberikan rasa kepercayaan diri, tanggung-jawab serta empati secara penuh terhadap sesama.

B. Saran-saran

Dari beberapa kesimpulan diatas penulis dapat mengemukakan beberapa saran kiranya dapat berguna.

1. Bagi kepala madrasah, perlu adanya untuk mempertahankan serta meningkatkan kinerja dan menghimbau setiap tenaga pendidik dan kependidikan guna meningkatkan mutu sekolah. Dan juga melakukan pengawasan guna mengetahui apa yang menjadi hambatan yang sedang dihadapi serta memberian keputusan yang solutif terhadap setiap kendala tersebut.
2. Bagi wakil kepala kesiswaan, perlu adanya perhatian lebih terhadap tumbuhkembang siswa dengan melakukan *upgrading* terhadap kurikuler dan juga ekstrakurikuler yang ada disekolah.
3. Bagi guru dan staff, senantiasa lebih baik kinerjanya guna meraih tujuan serta visi misi dari sekolah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan lebih sistematis saat melakukan penelitian mengenai manajemen kesiswaan. Sehingga dapat memberikan pengembangan dan penyempurnaan terhadap penelitian sebelum sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Suwarno, Suparjo. Manajemen Pendidikan Islam. Indramayu: Penerbit Adab, 2021.
- Agustinalia, Irma. Mengenal Kecerdasan Manusia. Sukoharjo: Graha Printama Selaras, 2018.
- Ali, Mohammad, dan Mohammad Asrosi. Psikologi remaja: Perkembangan Peserta Didik, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.
- Amirullah. Pengantar Manajemen. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.
- Ananda, Rusydi, dan Tien Rafida. Pengantar Evaluasi Program Pendidikan, Medan: Perdana Publishing, 2017.
- Anwar, Muhammad. Pengantar Dasar Ilmu Manajemen. Jakarta: Kencana, 2020.
- Ardiansyah, Akhmad. Manajemen Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di MTs Negeri Kota Batu. Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.
- Arista, Suci, Aprilia. Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 35 Medan. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021.
- Astuti, An Ras Try. Manajemen Organisasi. Sulawesi Selatan: Nusantara Press, 2019.
- Aziz, Mursal, Hasbie Ashshiddiqi, dan Mahariah. Ekstrakurikuler PAI (Pendidikan Agama Islam). (Medan: Media Madani, 2020).
- B. Milles, Matthew, A. Michael Huberman, dan John Saldana. Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook. Edition 3 USA, Sage Publication, 2014.
- Fauzi, Imron. Manajemen pendidikan ala Rasulullah. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2019.
- Gesang, Eca, dkk. Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini. Temanggung: Desa Pustaka Indonesia, 2019.
- Goleman, Daniel. Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999.
- Handayani, Soewarno. Pengantar Studi Administrasi dan Manajemen. Jakarta: Bina Aksara, 2007.

- Heksa, Afrita. Ekstrakurikuler IPA Berbasis Sainpreneur. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Imron, dan Ali. Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Ismail, Feiby, dkk. Manajemen Pendidikan Islam. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- J.P. Chaplin. Kamus Lengkap Psikologi. Cet, XV; Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Kristiawan, Muhammad, Dian Safiri dan Rena Lestari. Manajemen Pendidikan, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.
- Kursus Pembina. Pramuka Mahir, and Tingkat Dasar, Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD), 2014.
- Mashar, Riana. Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya. Jakarta: Kencana, 2011.
- Moh. Zaenal Ismail , “Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019).
- Mutmainah, Siti. “Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Kegiatan Perkemahan Ltihan Dasar Kepemimpinan (LDK) Dalam Ekstrakurikuler Pramuka SMPN 8 Pekalongan”, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, 2020.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PerMenDikBud) No. 81A, tentang Implementasi Kurikulum, 2013.
- Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia No. 39, 2008, Tentang Pembinaan Kesiswaan.
- Raco. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT Grasindo, 2010.
- Rodliyah, St. Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep dan Aplikasi. Jember: IAIN Jember Press, 2015.
- Rusman. Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3.
- Siyoto, Sandu, dan Ali Sodik. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Li terasi Media Publishing, 2015.

- Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta, 2021.
- Sunarto , dan Hartono, Agung. Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Suparno, Paul. Riset Tindakan Untuk Pendidik. Jakarta: PT Grasindo, 2008.
- Sutopo. Administrasi, manajemen dan Organisasi. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara, 1999.
- Taufik, Romadon. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Pengembangan Karakter Siswa. Jurnal Manajer Pendidikan. Vol 9, No 4, Juli 2015.
- Tim Penyusun. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 2021.
- Umam, Khaerul. Manajemen Organisasi. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: CV Eko Jaya, 1989.
- Undang-Undang Nomor 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka Pasal 4.
- Wildayanti. “Pengembangan Kecerdasan Emosional Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Peserta Didik di SMP Negeri 1 Cempa Kabupaten Pinrang”, Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2019.
- Winoto, Suhadi. Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: LKiS, 2020.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT KETERANGAN KEASLIAN TUULISAN

Assalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sindi Musdalifah
 NIM : T20193001
 Jurusan : Tarbiyah
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Institusi : Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq (KHAS)

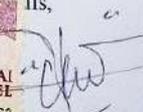
Jember

Menyatakan yang sesungguhnya bahwa isi skripsi yang berjudul "*Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Kabupaten Probolinggo Tahun Ajaran 2022-2023*", secara keeseluruhan adalah benar-benar hasil penelitian atau karya asli sendiri, kecuali pada bagian-abagian yang telah dirujuk disebut dalam footnote, kutipan dan daftar pustaka. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penuh ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Jember, 27 Mei 2024

lis,

 METERAI TEMPEL
 C35ALX114962563

Sindi Musdalifah

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
1	2	3	4	5	6	7
Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Kabupaten Probolinggo Tahun Ajaran 2022-2023	1. Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka	1. Perencanaan Ekstrakurikuler Pramuka 2. Pengorganisasian Ekstrakurikuler Pramuka	a. Perumusan tujuan ekstrakurikuler pramuka b. Rapat awal koordinasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka c. Penentuan jadwal ekstrakurikuler pramuka a. Proses pengorganisasian ekstrakurikuler pramuka	Data Primer Informan Wawancara : 1. Kepala madrasah MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Kabupaten Probolinggo 2. Pembina pramuka 3. Waka kesiswaan 4. siswa Data Sekunder : Dokumentasi	1. Jenis Penelitian : Kualitatif deskriptif. 2. Pendekatan Penelitian : Kualitatif. 3. Lokasi Penelitian : MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Kabupaten Probolinggo 4. Teknik Pengumpulan Data : a. Observasi. b. Wawancara. c. Dokumentasi. 5. Teknik Analisis Data : a. Pengumpulan	1. Bagaimana Perencanaan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Kabupaten Probolinggo Tahun Ajaran 2022-2023? 2. Bagaimana Pengorganisasian Ekstrakurikuler Pramuka Dalam

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
	2. Kecerdasan emosional peserta didik	3. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka 4. Pengawasan Ekstrakurikuler Pramuka 1. Pengertian kecerdasan emosional	a. Bentuk-bentuk pelaksanaan b. Tujuan pengawasan a. Kesadaran diri b. Pengaturan diri c. Motivasi diri d. Empathy (memahami emosi orang lain)	.	data b. Kondensasi data c. Penyajian data d. Kesimpulan atau verifikasi 6. Tahapan Penelitian : a. Tahap pra lapangan. b. Tahap pelaksanaan. c. Tahap penyelesaian penelitian. 7. Uji Keabsahan Data : a. Triangulasi sumber. Triangulasi Teknik	Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Kabupaten Probolinggo Tahun Ajaran 2022-2023? 3. Bagaimana Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan kecerdasan Emosional Peserta Didik Di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Kabupaten Probolinggo Tahun Ajaran

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
			e. .Keterampil ansosial			2022-2023? 4. Bagaimana pengawasan Ekstrakurikul er Pramuka Dalam Meningkatka n kecerdasan Emosional Peserta Didik Di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Kabupaten Probolinggo Tahun Ajaran 2022-2023?

Lampiran 2 : Pedoman Penelitian

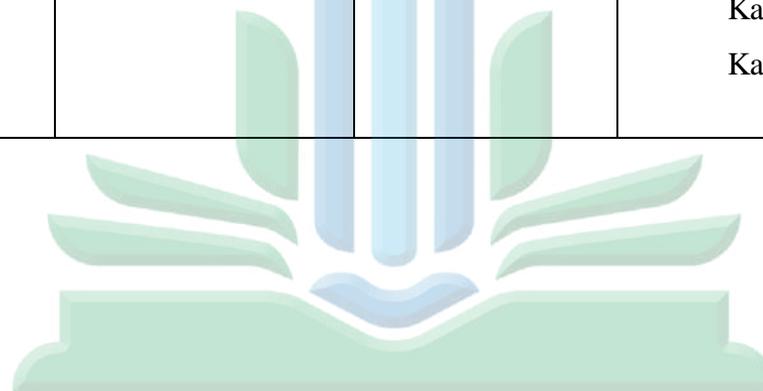
INSTRUMEN WAWANCARA

MATRIK INSTRUMEN WAWANCARA

Fokus Penelitian	Indikator/ Aspek	Informan	Pertanyaan
Gambaran obyek penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah 2. Visi, misi dan tujuan 3. Struktur organisasi Madrasah 4. Data Guru dan Karyawan 5. Data siswa 6. Data Sarpras 7. Pencapaian prestasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Madrasah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sejarah berdirinya MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan? 2. Apa visi, misi dan tujuan MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan? 3. Bagaiaman struktur MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan? 4. Bagaimana kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan? 5. Bagaimana kondisi latar belakang dan perkembangan siswa MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan? 6. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan? 7. Bagaimana hasil pencapaian prestasi siswa yang pernah di raih MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan?

Fokus Penelitian	Indikator/ Aspek	Informan	Pertanyaan
Perencanaan ekstrakurikuler pramuka di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Kabupaten Probolinggo Tahun Ajaran 2022/2023?	<ol style="list-style-type: none"> Perumusan Tujuan Ekstrakurikuler Pramuka Rapat Awal Koordinasi Ekstrakurikuler Pramuka Penentuan Jadwal Ekstrakurikuler Pramuka 	<ol style="list-style-type: none"> Kepala Madrasah Waka kesiswaan Pembina pramuka 	<ol style="list-style-type: none"> <ol style="list-style-type: none"> Bagaimana proses perumusan tujuan ekstrakurikuler pramuka di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan? <ol style="list-style-type: none"> Bagaimana proses rapat awal koordinasi ekstrakurikuler pramuka di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan? <ol style="list-style-type: none"> Bagaimana proses penentuan jadwal ekstrakurikuler pramuka di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan?
pengorganisasian ekstrakurikuler pramuka di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Kabupaten Probolinggo Tahun Ajaran 2022/2023?	<ol style="list-style-type: none"> Proses pengorganisasian ekstrakurikuler Pramuka 	<ol style="list-style-type: none"> Kepala Madrasah Pembina Pramuka Waka kesiswaan 	<ol style="list-style-type: none"> <ol style="list-style-type: none"> Bagaimana Proses pengorganisasian ekstrakurikuler pramuka di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan?
pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Kabupaten Probolinggo Tahun Ajaran	<ol style="list-style-type: none"> Bentuk-bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka 	<ol style="list-style-type: none"> Kepala Madrasah Pembina Pramuka Waka kesiswaan 	<ol style="list-style-type: none"> <ol style="list-style-type: none"> Bagaimana bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan?

Fokus Penelitian	Indikator/ Aspek	Informan	Pertanyaan
2022/2023			
Pengawasan ekstrakurikuler pramuka di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Kabupaten Probolinggo Tahun Ajaran 2022/2023	1. Tujuan Pengawasan	1. Kepala Madrasah 2. Waka kesiswaan	1. Apa Tujuan Pengawasan Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Di Mts. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Kabupaten Probolinggo.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Daftar Pertanyaan Wawancara

A. Kepala Madrasah

1. Bagaimana sejarah berdirinya MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan?
2. Apa Visi, Misi, Tujuan MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan?
3. Bagaimana struktur MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan?
4. Bagaimana kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan?
5. Bagaimana kondisi latar belakang dan perkembangan siswa MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan?
6. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan?
7. Bagaimana hasil pencapaian prestasi siswa yang pernah di raih MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan?
8. Bagaimana proses perencanaan kesiswaan di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan?
9. Bagaimana Proses Pengorganisasian Kesiswaan di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan?
10. Bagaimana proses bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan?
11. Apa Tujuan Pengawasan Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta didik di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan?

B. Waka Kesiswaan

1. Bagaimana proses perencanaan ekstrakurikuler pramuka di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan?
2. Bagaimana proses perumusan tujuan ekstrakurikuler pramuka di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan?
3. Bagaimana proses rapat koordinasi ekstrakurikuler pramuka di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan?
4. Bagaimana proses penentuan jadwal ekstrakurikuler pramuka di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan?
5. Bagaimana Proses Pengorganisasian ekstrakurikuler pramuka di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan?
6. Bagaimana proses bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan?

7. Apa Tujuan Pengawasan Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta didik di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan?

C. Pembina Pramuka

1. Bagaimana proses perencanaan kesiswaan di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan?
2. Bagaimana Proses Pengorganisasian Kesiswaan di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan?
3. Bagaimana bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan?
4. Apa Tujuan Pengawasan Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta didik di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan?

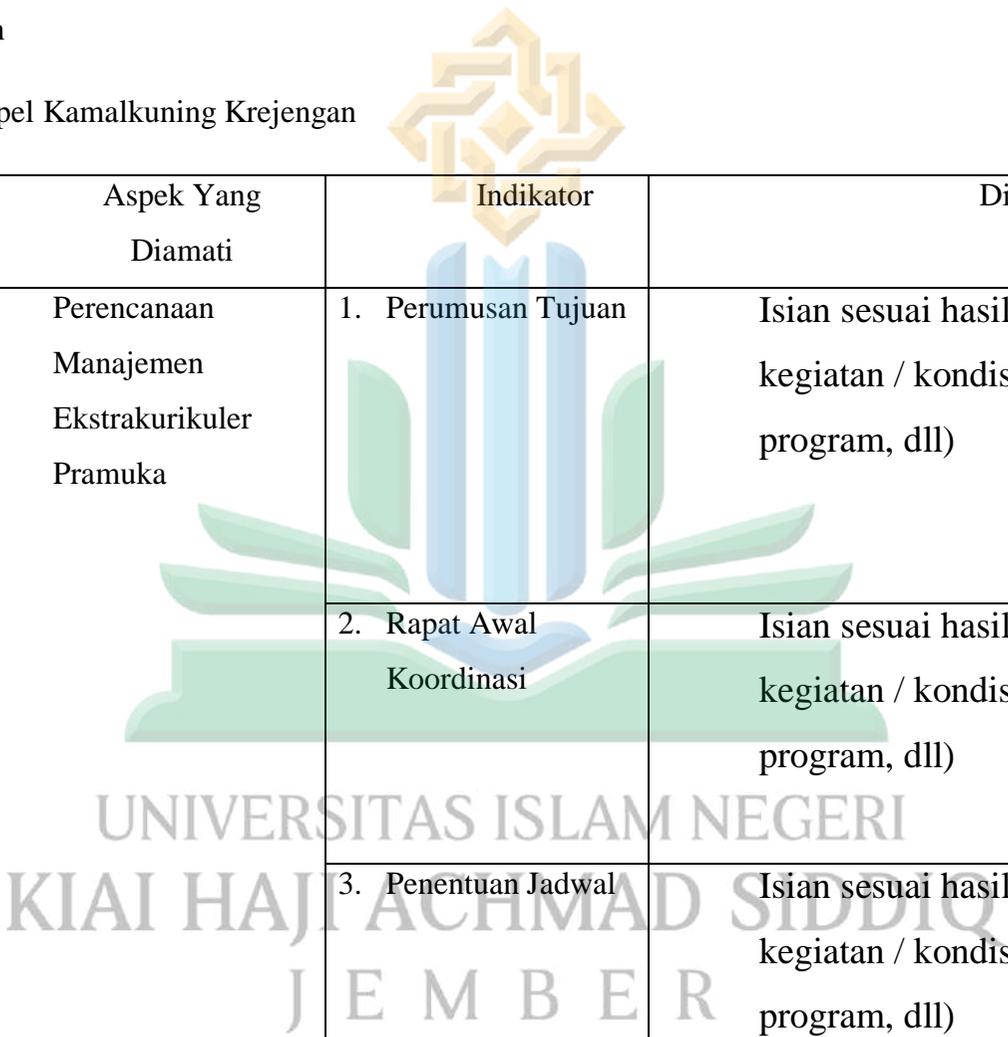


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

INSTRUMENT OBSERVASI

Peneliti : Sindi Musdalifah

Lokasi : MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan



Aspek Yang Diamati	Indikator	Diskripsi
Perencanaan Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka	1. Perumusan Tujuan	Isian sesuai hasil pengamatan(berupa kegiatan / kondisi / pelaksanaan program, dll)
	2. Rapat Awal Koordinasi	Isian sesuai hasil pengamatan(berupa kegiatan / kondisi / pelaksanaan program, dll)
	3. Penentuan Jadwal	Isian sesuai hasil pengamatan(berupa kegiatan / kondisi / pelaksanaan program, dll)

Aspek Yang Diamati	Indikator	Diskripsi
Pengorganisasian Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka	1. Proses pengorganisasian	Isian sesuai hasil pengamatan (berupa kegiatan / kondisi / pelaksanaan program, dll)
Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka	1. Bentuk-bentuk Kegiatan	Isian sesuai hasil pengamatan (berupa kegiatan / kondisi / pelaksanaan program, dll)
Pengawasan Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka	1. Tujuan pengawasan	Isian sesuai hasil pengamatan (berupa kegiatan / kondisi / pelaksanaan program, dll)

INSTRUMENT DOKUMENTASI

Peneliti : Sindi Musdalifah

Lokasi : MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan

Tujuan : Dokumentasi ini bertujuan untuk memotret aspek-aspek yang berkaitan dengan Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Kabupaten Probolinggo.

Aspek Yang Diamati	Indikator	Diskripsi
Perencanaan Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka	1. Perumusan Tujuan	Isi dokumen yang mendukung
	2. Rapat Awal Koordinasi	Isi dokumen yang mendukung
	3. Penentuan Jadwal	Isi dokumen yang mendukung
Pengorganisasian Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka	1. Proses pengorganisasian	Isi dokumen yang mendukung
Pelaksanaan	1. Bentuk-bentuk	Isi dokumen yang mendukung

Aspek Yang Diamati	Indikator	Diskripsi
Ekstrakurikuler Pramuka	Kegiatan	
Pengawasan Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka	1. Tujuan pengawasan	Isi dokumen yang mendukung

1. Sejarah MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan
2. Visi, misi dan tujuan MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan
3. Struktur Organisasi MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan
4. Jumlah siswa-siswi MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan
5. Jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan
6. Sarana dan prasarana MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan
7. Data prestasi MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan
8. Dokumen Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Hasil Pengawasan Kesiswaan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

HASIL WAWANCARA

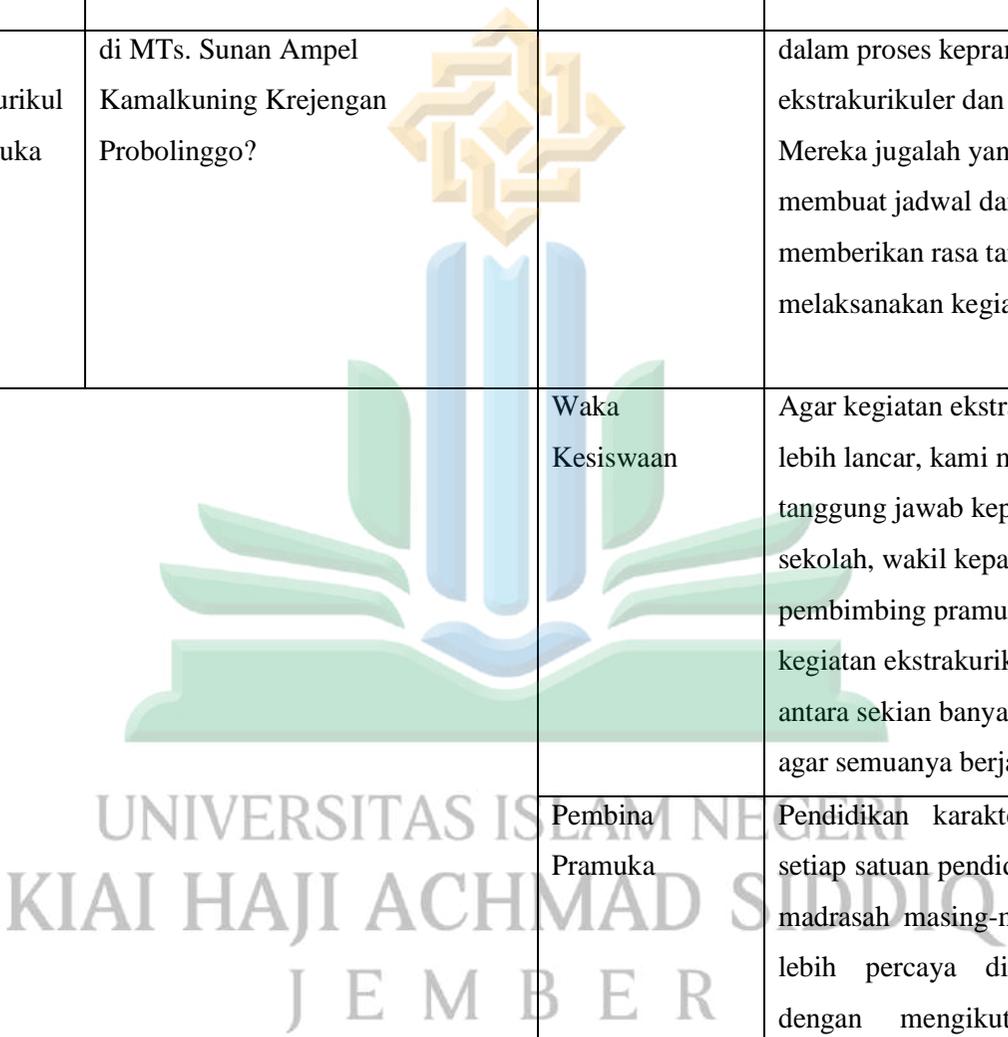
Peneliti : Sindi Musdalifah

Judul : Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Kabupaten Probolinggo Tahun Ajaran 2022-2023.

SUB VARIABEL	INDIKATOR	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN
Perencanaan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo	1. Perumusan tujuan ekstrakurikuler pramuka	1. Bagaimana Perumusan tujuan ekstrakurikuler pramuka di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo?	Kepala sekolah	“jadi dalam proses perencanaan ini saya tekankan untuk tetap mengacu pada visi, misi, tujuan sekolah mbak. Lalu ada juga visi, misi, dan tujuan kurikulum pramuka sendiri, sehingga dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik sudah termasuk didalamnya”.
			Waka Kesiswaan	“visi, misi, dan tujuan pramuka ini ada sendiri mbak, tapi dalam proses perencanaan itu sendiri tidak jauh-jauh dari visi, misi, tujuan sekolah”.
			Pembina Pramuka	“untuk visi, misi dan tujuan secara khusus ada tertulis. Selain itu kepala sekolah juga menekankan untuk tidak lepa dari visi, misi, dan tujuan sekolah sebagai acuan”.

SUB VARIABEL	INDIKATOR	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN
	2. Rapat awal koordinasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka	1. Bagaimana rapat awal koordinasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo?	Kepala sekolah	“objek yang direncanakan adalah kegiatan dan jadwal kegiatan dan siapa saja yang mengikuti dan akan diampuh oleh siapa kegiatan ini. Dan juga rapat koordinasi ini dilakukan pada setiap awal tahun pembelajaran”
			Waka Kesiswaan	“Setiap Ekskul perlu adanya perencanaan, begitu juga dengan Ekskul ini. Perencanaan ini dilakukan setiap tahun pelajaran baru yang mana melalui rapat koordinasi yang isinya membahas peserta didik, guru, kegiatan jadwalnya dan tujuan diadakannya ekskul ini”.
			Pembina Pramuka	“Perencanaan ekskul ini dilakukan dengan melakkan rapat awal koordinasi yang mana membahas program kegiatan, jadwal dan juga tujuan dari kegiatan ini ”
	3. Penentuan jadwal ekstrakurikuler pramuka	1. Bagaimana jadwal kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo?	Kepala Sekolah	“penyusunan jadwal merupakan tanggung jawab dari pembina pramuka itu sendiri, dengan melakukan rapat antar guru agar tidak berbenturan dengan kegiatan yang lain”.

SUB VARIABEL	INDIKATOR	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN
			Waka Kesiswaan	“perencanaan ekstrakurikuler pramuka yang dilakukan disekolah ini sudah pasti ada, perencanaan itu berupa pembuatan program kerja, visi, misi dan tujuan ekstrakurikuler pramuka dan setelahnya menentukan jadwal yang dilakukan untuk latihan, dan yang bertanggung jawab itu dari pembina pramuka yang nantinya akan disetujui oleh kepala sekolah”.
			Pembina Pramuka	“Perencanaan kegiatan pramuka disini mengajarkan banyak hal seperti beberapa keahlian tali-temali, pemahaman sandi morse, dan semaphore. Selanjutnya perumusan tujuan kegiatan ini, program jangka pendek seperti latihan rutin, dan latihan baris berbaris, tata cara upacara yang diperdalam. selanjutnya program jangka panjang seperti kegiatan lomba dan PERSAMI. Ini semua adalah program yang dirancang dalam program selama satu semester”.
Pengorganisa sian	1. Proses pengorganisa	Bagaimana rapat awal koordinasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka	Kepala Sekolah	Guru pembimbing ekstrakurikuler adalah orang yang paling mengetahui serta bertanggung jawab

SUB VARIABEL	INDIKATOR	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN
Ekstrakurikuler Pramuka di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo	sian ekstrakurikuler pramuka	di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo?		dalam proses kepramukaan kegiatan ekstrakurikuler dan permasalahan yang muncul. Mereka jugalah yang senantiasa dilibatkan saat membuat jadwal dan program, sehingga memberikan rasa tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan
			Waka Kesiswaan	Agar kegiatan ekstrakurikuler pramuka berjalan lebih lancar, kami memberikan tugas dan tanggung jawab kepada setiap anggota. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, pembimbing pramuka, dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka termasuk di antara sekian banyak pihak yang dapat membantu agar semuanya berjalan lancar.
			Pembina Pramuka	Pendidikan karakter harus dilaksanakan pada setiap satuan pendidikan sesuai dengan kebutuhan madrasah masing-masing. Di MTs. Siswa dapat lebih percaya diri terhadap kemampuannya dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka bersama guru dan pembina, seperti yang

SUB VARIABEL	INDIKATOR	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN
				dilakukan oleh MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan
			Kepala Madrasah	Saya yakin pelajar sendirilah yang menjadi penyebab utama kendala tersebut. Saya melihat strategi pengajaran para pembina sangat bagus. Tingkah laku siswa mempunyai berbagai bentuk, ada yang malas, malu-malu, ceroboh, dan lain sebagainya. Mungkin pelatih harus mempraktikkan teknik manajemen yang efektif.
			Pembina Pramuka	Tantangan seperti ini sebenarnya tidak terlalu berat karena guru dan siswa hampir selalu berkomunikasi selama 24 jam. Namun, individu siswanya lah yang menjadi tantangan. Ada kemungkinan bahwa pembina menggunakan strategi pengajaran yang terlalu membosankan dan tidak menarik, sehingga membuat siswa cepat kehilangan minat dan tidak mampu mendengarkan penjelasannya. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler yang kami tawarkan adalah untuk membantu siswa menjadi lebih berempati satu sama lain,

SUB VARIABEL	INDIKATOR	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN
				terutama dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk itu, kami memberikan konten yang dicampur dengan game
Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo	1. Bentuk-bentuk pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka	Apa saja pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo?	Kepala Sekolah	Untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka, saya sebagai kepala sekolah menyetujui jika pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dilakukan pada bulan kedua minggu pertama pasca libur semester di awal tahun ajaran baru, karena pada bulan pertama awal tahun ajaran baru digunakan untuk pengenalan lingkungan bagi siswa/siswi lepas libur panjang. Untuk pelaksanaannya, pelatih pramuka yang akan mendampingi siswa/siswi disini adalah guru yang mengajar di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan ini juga yang memiliki keahlian dibidang pramuka dan untuk jadwal latihan pramuka dilakukan setiap hari kamis dan sabtu yang dilakukan di halaman MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan”.
			Waka Kesiswaan	“Untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang rutin dilaksanakan merupakan ektarakurikuler

SUB VARIABEL	INDIKATOR	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN
				<p>wajib bagi siswa/siswa kelas VII sampai kelas IX. Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dilakukan pada hari kamis dan sabtu di lapangan MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan. Metode yang digunakan pelatih pramuka disini seperti praktek dan pemberian materi pokok pramuka”.</p>
			Pembina Pramuka	<p>Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan dilakukan pada sore hari setelah proses belajar-mengajar telah selesai, yang dilaksanakan pada hari kamis dan sabtu dimulai dari pukul 13.00-17.00 WIB. Pendekatan saya dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan adalah dengan memberikan materi kepramukaan yang praktis. Misalnya latihan barisan, pertolongan pertama, morse, semaphore, tali-temali, dan keahlian dasar kepramukaan. Kondisi lapangan cukup baik karena datar dan luas, meskipun tidak diperuntukkan bagi pramuka saja, kegiatan pramuka ini diadakan di halaman sekolah. Dengan menciptakan kegiatan kepramukaan yang</p>

SUB VARIABEL	INDIKATOR	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN
				bervariasi, maka pelatih dan siswa akan lebih terpacu untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepanduan dengan semangat yang tiada henti.
			Siswa	Iya kak, karena pramuka kegiatan wajib di madrasah, jadi seluruh siswa harus ikut pramuka tersebut. Kegiatannya dilakukan setiap hari sabtu biasanya dilakukan sampai sore hari, kakak Pembina juga memberikan pembinaan yang baik
			Pembina Pramuka	Hal yang dilakukan dalam rangka menumbuhkan kemandirian siswa sudah sesuai dengan pendekatan yang dimaksudkan yaitu pola pembiasaan. Misalnya, tepat waktu, mengikuti aturan, dan menunjukkan empati satu sama lain. Tugas yang diberikan kepada siswa adalah salah satu bentuk untuk mencapai hal ini”
			Siswa	“Bener kak, biasanya pak galuh selaku pembina pramuka memberikan tugas rumah, atau kadang disuruh maju satu persatu kedepan untuk presentasi materi-materi yang diberikan, katanya supaya mengetes kepercayaan diri siswa nya dihadapan orang banyak”.

SUB VARIABEL	INDIKATOR	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN
Pengawasan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo	1. Tujuan pengawasan ekstrakurikuler pramuuka	Apa saja tujuan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo?	Kepala Sekolah	Betul, memang saya selalu melakukan pemantauan terhadap seluruh aktifitas kesiswaan, saya melakukan pengawasan dengan meminta laporan kegiatan kepada yang bertugas dalam kegiatan ekskul pramuka. sebab dengan begitu saya bisa membimbing, dan juga mengarahkan. Terkadang saya mengawasi secara langsung dengan mengunjungi kegiatan latihan rutin, perkemahan dan juga lomba pramuka
			Waka Kesiswaan	“Mmang perlu adanya kami melakukan pemantauan dan evaluasi serta melakukan pengawasan kepada anak-anak. Dan setiap sebulan sekali pelatih memberikan laporan kepada koordinator Ekskul ini.pengawasan ini biasanya dilakukan satu semester sekali”.
			Pembina Pramuka	“jika kepala sekolah senantiasa mengawasi dan memantau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, asalkan informasi yang diberikan oleh waka kesiswaan benar. Dalam kapasitas saya sebagai pembina pramuka, saya juga akan menyampaikan laporan bulanan kepada

SUB VARIABEL	INDIKATOR	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN
				koordinador ekstrakurikuler pramuka”.
			Siswa	“Memang selama kegiatan kita diawasi sama kepala sekolah kak, selain itu juga pembina juga mengawasi jika kita melakukan kesalahan saat latihan, bapak lutvi selaku kepala madrasah terkadang melakukan pengawasan secara langsung kak saat kita melakukan kegiatan ekstrakurikuler pramuka”
			Pembina Pramuka	Guna mengetahui keaktifan dari peserta didik, saya senantiasa rutin melakukan pengecekan terhadap absensi. Saya akan memberikan hukuman kepada mereka yang tidak masuk dan melanggar. Saya pun memberikan hadiah pada mereka yang mengukir prestasi agar semangat dalam mengikuti kegiatan yang ada”.
			Siswa	“Pembina kami orangnya baik juga tegas kak, misal ada yang melanggar akan langsung diberi hukuman, kadang menyanyi kadang juga jelasin ulang materi kemaren-kemaren. Itu biar kita ngerasa taanggung jawab dan lebih PD didepan orang banyak”.

INSTRUMEN HASIL OBSERVASI

Peneliti : Sindi Musdalifah

Judul : Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Kabupaten Probolinggo Tahun Ajaran 2022-2023.

Aspek Yang Diamati	Indikator	Deskripsi
Perencanaan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo	1. Perumusan tujuan ekstrakurikuler pramuka	dalam proses perencanaan Ekskul pramuka disini melalui proses perumusan awal berupa perumusan tujuan yang mana cakupannya adalah visi misi serta tujuan yang mana acuannya adalah visi misi dan tujuan dari sekolah.
	2. Rapat awal koordinasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka	rapat awal koordinasi berisi perencanaan yang telah didiskusikan adalah program tahunan yang mana telah menunjuk pembina dengan indikator sesuai dengan bidangnya. Perencanaan ini dilaksanakan dalam rapat yang diikuti semua dewan guru serta kepala sekolah MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan, beliau telah menentukan perencanaan diawal tahun. Perencanaan kegiatan ini telah dilakukan dengan cara koordinasi dengan pihak yang terlibat guna merencanakan pelaksanaan Ekskul ini satu tahun kedepannya.

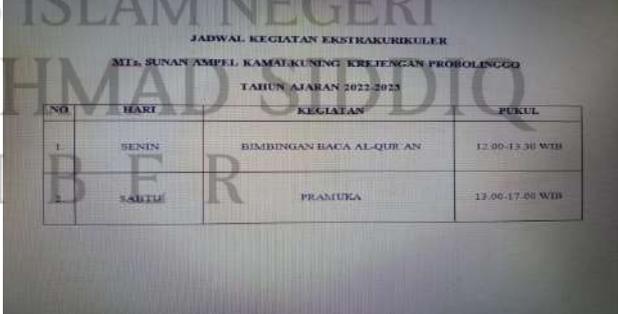
Aspek Yang Diamati	Indikator	Deskripsi
	3. Penentuan jadwal ekstrakurikuler pramuka	penentuan jadwal ekstrakurikuler pramuka ini Pembina pramuka membuat program jangka pendek yang meliputi latihan rutin, pendalaman tata cara upacara, dan latihan kegiatan baris berbaris yang dilakukan setiap hari sabtu. Kemudian membuat program jangka panjang yang berisi perkemahan sabtu minggu (PERSAMI) dan kegiatan lomba-lomba.
Pengorganisasian Ekstrakurikuler Pramuka di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo	1. Proses pengorganisasian ekstrakurikuler pramuka	pengorganisasian di Madrasah Tsanawiyah Kamalkuning Krejengan sudah berjalan dengan baik. Proses pengorganisasian dengan pembagian tugas yang sesuai dengan kompetensi para guru dan siswa serta mempermudah garis koordinasi dan konsultasi kepala madrasah, kesiswaan maupun anggota yang lainnya. Untuk meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik pembina pramuka memberikan berbagai metode pembelajarn atau pemberian materi dengan diselingi game agar peserta didik tidak mudah bosan dan lebih mmiliki rasa empati terhadap sesama terutama para guru ketika proses pembelajaran dimulai.
Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo	1. Bentuk-bentuk pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka	Ektrakurikuler pramuka di Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo dilaksanakan pada hari sabtu dimulai dari pukul 13.00-17.00 WIB dan dilakukan di lapangan MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo. Metode yang diberikan berupa pemberian materi kepramukaan dengan praktik. Contohnya kegiatan baris-berbaris (PBB), semaphore, morse, P3K, tali temali, dan pengetahuan umum kepramukaan. Selanjutnya dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik sudah berjalan dengan baik, dengan pemberian motivasi dari kepala sekolah yang diberikan langsung kepada Pembina pramuka saat

Aspek Yang Diamati	Indikator	Deskripsi
		<p>pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka, serta memberikan dan menjadikan contoh dalam bersikap kepada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka, sehingga Pembina pramuka selalu bersemangat dalam menjalankan tugasnya untuk dapat membimbing, mendidik dengan penuh semangat, yang menandakan berhasilnya pemberian motivasi yang kepala sekolah berikan kepada Pembina pramuka.</p>
<p>Pengawasan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo</p>	<p>1. Tujuan pengawasan ekstrakurikuler pramuuka</p>	<p>kegiatan pengawasan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Kabupaten Probolinggo dilakukan secara internal yang dilakukan langsung oleh kepala madrasah yang dilakukan secara berkala. pengawasan ini dilaksanakan oleh kepala madrasah, waka kesiswaan dan juga pembina pramuka. Dan juga ada laporan kepada koordinator ekstrakurikuler pramuka setiap bulannya. Pembina pramuka juga akan memberikan sanksi atau hukuman yang sesuai kepada peserta didik yang melanggar aturan dan memberikan reward kepada mereka yang berprestasi, seperti menyuruhnya bernyanyi didepan atau menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan dipertemuan sebelumnya. Untuk membuat peserta didik lebih percaya diri lagi di depan banyak orang dan bertanggung jawab dengan apa yang dilakukan. Pengawasan ekstrakurikuler pramuka ini dilakukan untuk mengontroling siswa agar kecerdasan emosionalnya berkembang, yang awalnya pemalu menjadi percaya diri dan mampu mengekspresikan emosinya, dan memiliki rasa empati terhadap sesama.</p>

INSTRUMEN HASIL DOKUMENTASI

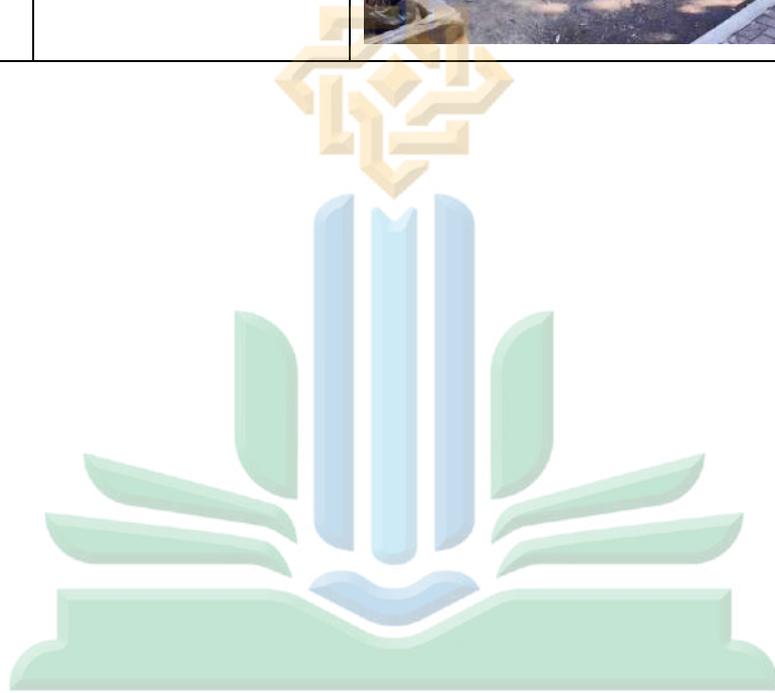
Peneliti : Sindi Musdalifah

Judul : Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Kabupaten Probolinggo Tahun Ajaran 2022-2023.

Aspek Yang Diamati	Indikator	Deskripsi											
Perencanaan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo	1. Perumusan tujuan ekstrakurikuler pramuka												
	2. Rapat awal koordinasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka												
	3. Penentuan jadwal ekstrakurikuler pramuka	 <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th>NO</th> <th>HARI</th> <th>KEGIATAN</th> <th>PUKUL</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>BENIN</td> <td>BIMBINGAN BACA AL-QUR'AN</td> <td>12.00-13.30 WIB</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>SABTU</td> <td>PRAMUKA</td> <td>13.00-17.00 WIB</td> </tr> </tbody> </table>	NO	HARI	KEGIATAN	PUKUL	1.	BENIN	BIMBINGAN BACA AL-QUR'AN	12.00-13.30 WIB	2.	SABTU	PRAMUKA
NO	HARI	KEGIATAN	PUKUL										
1.	BENIN	BIMBINGAN BACA AL-QUR'AN	12.00-13.30 WIB										
2.	SABTU	PRAMUKA	13.00-17.00 WIB										

Aspek Yang Diamati	Indikator	Deskripsi
Pengorganisasian Ekstrakurikuler Pramuka di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo	1. Proses pengorganisasian ekstrakurikuler pramuka	 
Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo	1. Bentuk-bentuk pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka	 

Aspek Yang Diamati	Indikator	Deskripsi
Pengawasan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo	1. Tujuan pengawasan ekstrakurikuler pramuka	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3 : Dokumentasi

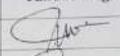
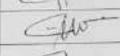
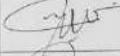
DOKUMENTASI



UNIVERSITAS NEGERI
KIAI HAJI SIDIQ

Lampiran 4 : Jurnal Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI MTS. SUNAN AMPEL KAMALKUNING KREJENGAN KABUPATEN PROBOLINGGO

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1.	25 November 2022	Observasi pra penelitian	
2.	26 November 2023	Penyerahan surat izin penelitian kepada Madrasah	
3.	27 November 2023	Persetujuan untuk melakukan penelitian yang disetujui oleh waka kurikulum	
4.	29 November 2023	Dokumentasi dan meminta data profil sekolah	
5.	30 November 2023	Wawancara dengan kepala sekolah MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo	
6.	30 November 2023	Wawancara dengan Waka Kesiswaan	
7.	30 November 2023	Wawancara dengan Pembina Pramuka	
8.	30 November 2023	Wawancara dengan Siswa	
9.	26 Desember 2023	Meminta surat keterangan selesai penelitian	

Probolinggo, 26 Desember 2023
 Kepala Madrasah,

 Luthvi Ansori, S.H., S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 5 : Surat Permohonan Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 426104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos. 66136
 Website: [www.http://tik.uinkhas-jember.ac.id](http://tik.uinkhas-jember.ac.id) Email: turbayah@uinyanheria@gmail.com

Nomor : B-0219/In.20/3.a/PP.009.01/2022
 Sifat : Biasa
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth, Kepala MTs. Sunan Ampel
 Desa Kamalkuning, Kec. Krejengan, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20193001
 Nama : SINDI MUSDALIFAH
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Kabupaten Probolinggo Tahun Ajaran 2022/2023" selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/bu Luthvi Ansori

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 26 November 2022
 Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

 MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6 : Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian


 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PROBOLINGGO
 MADRASAH TSANAWIYAH SUNAN AMPEL
 JL. PP Subulul Maarif, Kamalkuning, Kec. Krejengan, Kab. Probolinggo
 Prov. Jawa Timur 67284 (Telp 082337599242)

SURAT KETERANGAN
 Nomor : B-2503/Ma.13.8.1/PP.0026/12/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sindi Musdalifah
 NIM : T20193001
 Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melaksanakan penelitian di MTs. Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo dalam rangka tugas akhir/skripsi dengan judul berjudul "MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL PESERTA DIDIK DI MTS. SUNAN AMPEL KAMALKUNING KREJENGAN KABUPATEN PROBOLINGGO TAHUN AJARAN 2022-2023"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Probolinggo, 26 Desember 2023
 Kepala Madrasah,

 Luthfi Ansori, SH., S-Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

BIODATA PENULIS**Data Pribadi**

Nama : Sindi Musdalifah
 NIM : T20193001
 Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 13 Juli 2001
 Alamat : Dsn Krajan, Desa Krejengan, Kecamatan Krejengan,
 Kabupaten Probolinggo
 Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal : - TK Izzul Islam
 - MI Izzul Islam
 - MTs. Sunan Ampel
 - MA Darul Lughah Wal Karomah
 - UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Pendidikan Non Formal : - Pondok Pesantren Darul Lughah Wal
 Karomah
 - Madrasah Diniyah Subulul Ma`arif